

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI POLA ASUH DEMOKRATIS
ORANGTUA DENGAN CITRA DIRI (*SELF IMAGE*) PADA
MAHASISWI PENGGUNA KHIMAR DI UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**MUhibuddin
NIM. 170901113**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023/1445 H**

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI POLA ASUH DEMOKRATIS
ORANGTUA DENGAN CITRA DIRI (*SELF IMAGE*) PADA MAHASISWI
PENGGUNA KHIMAR DI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh

**MUHIBUDDIN
NIM. 170901113**

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

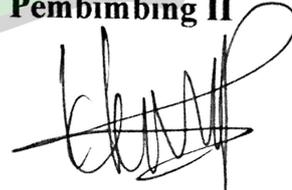
AR - RANIRY

Pembimbing I



Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si
NIP. 197601102006042002

Pembimbing II



Muhammad Haikal, S.Psi., M.Psi., Psikolog

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI POLA ASUH DEMOKRATIS
ORANGTUA DENGAN CITRA DIRI (*SELF IMAGE*) PADA MAHASISWI
PENGUNA KHIMAR DI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh:

**MUhibuddin
NIM. 170901113**

**Pada Hari/Tanggal
Kamis, 30 November 2023/16 Jumadil Awal 1445 Hijriah
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi**

Ketua



**Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si
NIP. 197601102006042002**

Sekretaris



Muhammad Haikal, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Penguji I



**Barnawi, S.Ag., M.Si.
NIP. 197001032014111002**

Penguji II



Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry



**Dr. Muslim, M.Si.
NIP. 196610231994021001**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

Nama : Muhibuddin

NIM : 170901113

Jenjang : Strata 1 (S-1)

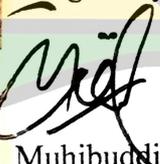
Prodi : Psikologi

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diuji atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis di rujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya yang ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 24 Oktober 2023

Yang Menyatakan,




Muhibuddin

NIM. 170901113

KATA PENGANTAR



Segala puji beserta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap waktu. Shalawat dan salam mari sama-sama kita doakan kepada Allah SWT. untuk dilimpahkan rahmat kepada baginda Nabi Muhammad SAW., yang telah memperjuangkan Islam dan membawa umatnya kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Alhamdulillah berkat rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan antara Persepsi Pola Asuh Demokratis Orang Tua dengan Citra Diri (*self image*) Pada Mahasiswi Pengguna Khimar di UIN Ar-Raniry Banda Aceh”.

Peneliti menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moral dan moril dari berbagai pihak, keluarga dan teman-teman terdekat. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Dr. Muslim, M, Si sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.

2. Bapak Dr. Syafrilsyah, S.Ag., M. Si. sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah membantu dalam proses akademik mahasiswa dan sebagai penesehat akademik yang telah memberikan masukan dalam skripsi ini.
3. Ibu Dr. Misnawati, S. Ag., M. Ag. sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M. Hum. sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa Program Studi Psikologi.
5. Bapak Julianto Saleh, S.Ag., M.Si. sebagai Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry.
6. Ibu Cut Riska Aliana, S.Psi., M.Si selaku sekretaris Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-raniry.
7. Ibu Miftahul Jannah,S.Ag., M.Si selaku pembimbing I dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah banyak membantu dan memberikan masukan serta telah meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada peneliti.
8. Bapak Muhammad Haikal,S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku pembimbing II dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah banyak membantu dan memberikan masukan serta telah meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada peneliti.
9. Bapak Barmawi, S.Ag., M.Si selaku penguji I dalam penyusunan skripsi ini dan yang telah banyak membantu dan memberikan masukan dalam skripsi ini.

10. Ibu Nurul Adharina, S.Psi, M.Psi., Psikolog selaku penguji II peneliti dalam penyusunan skripsi yang telah banyak membantu dan memberikan masukan dalam skripsi ini.
11. Terima kasih kepada seluruh dosen beserta staf Program Studi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
12. Terima kasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta Ayah saya Alm. Bukhari dan Ibunda saya Aisyah, yang telah memberikan dukungan dan doa yang tiada henti sehingga peneliti sampai ke tahap akhir penyelesaian program S-1 ini.
13. Terima kasih kepada diri saya sendiri, yang telah mampu bertahan, selalu semangat, terus berfikir positif meski banyak rintangan selama penyusunan tugas akhir ini, terima kasih untuk banyaknya usaha dan doa yang dipanjatkan.
14. Terima kasih kepada keluarga besar tercinta Abang saya Hendra Darmawan dan Kakak Ipar saya Nurul Azmi serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan moral dan moril beserta doa yang tiada henti sehingga peneliti dapat sampai ke tahap akhir penyelesaian program S-1 ini.
15. Terima kasih kepada sahabat-sahabat seperjuangan yaitu Chairul Abdi Musni, Riski Tonaiko, Amruddin, Said Azwar Sviranza, Faizan Nubza yang telah banyak memberikan dukungan, membantu dan mendoakan peneliti dalam melewati masa sulit dan senang bersama selama masa kuliah.

16. Terima kasih kepada teman-teman yang telah berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi yaitu seluruh teman leting 2017 lainnya yang tidak mungkin peneliti sebut satu persatu karena telah dengan sabar memberi petunjuk dan penjelasan kepada penulis serta telah meluangkan waktu dan tenaga demi membantu penulis menyelesaikan skripsi dengan baik.
17. Terima kasih juga kepada responden yang telah membantu mengisi kuesioner penelitian ini sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
18. Kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penelitian ini, semoga Allah SWT memudahkan segala urusan dan membalas jasa-jasanya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena kesempurnaan itu sesungguhnya hanyalah milik Allah SWT. Oleh karena itu, saran dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan. Harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak, terutama bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Banda Aceh, 24 Oktober 2023
Yang Menyatakan,

Muhibuddin

NIM. 170901113

DAFTAR ISI

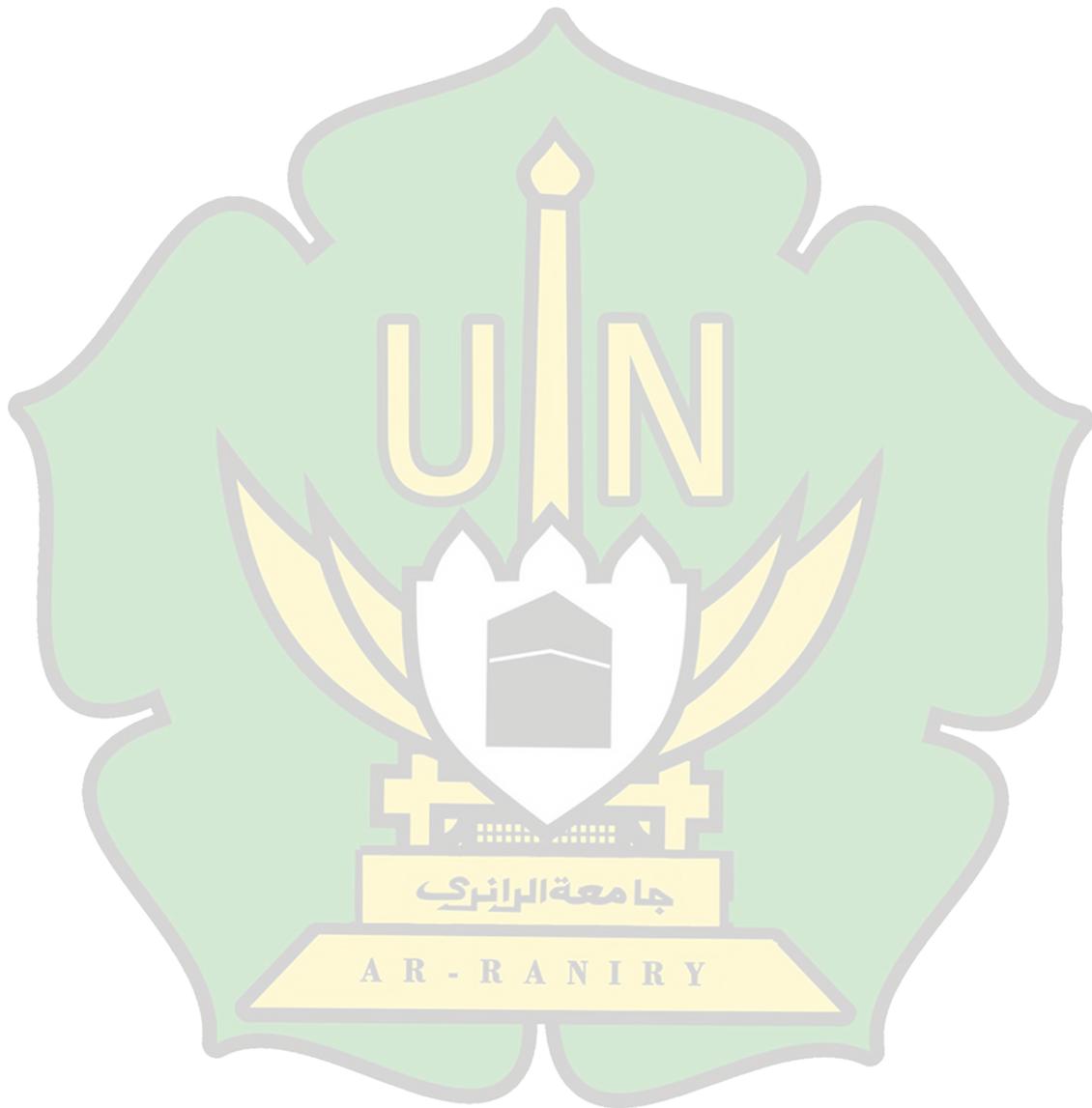
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Citra Diri	11
1. Pengertian Citra Diri	11
2. Aspek-aspek Citra Diri	12
3. Faktor Citra Diri	13
B. Pola Asuh Demokratis.....	14
1. Pengertian Pola Asuh Demokratis.....	14
2. Aspek Pola Asuh Demokratis.....	15
3. Faktor Pola Asuh Demokratis.....	17
C. Khimar.....	18
D. Hubungan Persepsi Pola Asuh Orang Tua Demokratis dengan Citra Diri pada Mahasiswa Pengguna Khimar	20
E. Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	24
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	24
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	25
D. Subjek Penelitian.....	25
1. Populasi	25
2. Sampel	26
E. Teknik Pengumpulan Data	27

1. Administrasi Penelitian	27
2. Persiapan Alat Ukur Penelitian	28
3. Pelaksanaan Uji Coba (<i>Try Out</i>) Alat Ukur dan Penelitian.....	32
F. Validitas, Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas.....	33
1. Uji Validitas	33
2. Uji Beda Daya Aitem	36
3. Uji Reliabilitas.....	40
4. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	40
1. Uji Prasyarat	41
2. Uji hipotesis.....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Data Demografi Subjek Penelitian.....	60
1. Kategorisasi Subjek Berdasarkan Usia	60
2. Kategorisasi Subjek Berdasarkan Angkatan	61
3. Kategorisasi Subjek Berdasarkan Fakultas	61
B. Hasil Penelitian	62
1. Kategori Data Penelitian	62
C. Pengujian Hipotesis.....	68
1. Uji Prasyarat.....	68
2. Uji Hipotesis	70
D. Pembahasan.....	71
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	76
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

22



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Sampel disetiap Fakultas	27
Tabel 3.2 Skor Aitem Skala Pola Asuh Demokratis dan Citra Diri.....	29
Tabel 3.3 Blue Print Skala Pola Asuh Demokratis	30
Tabel 3.4 Blue Print Skala Citra Diri	31
Tabel 3.5 Koefisien CVR Citra diri	35
Tabel 4.1 Koefisien CVR Pola Asuh Demokratis.....	35
Tabel 4.2 Koefisien Daya Beda Aitem Citra Diri	37
Tabel 4.3 Blue Print Akhir Citra Diri.....	38
Tabel 4.4 Koefisien Daya Beda Aitem Pola Asuh Demokratis	38
Tabel 4.5 Blue Print Akhir Pola Asuh Demokratis.....	39
Tabel 4.6 Jumlah Sampel Berdasarkan Usia.....	60
Tabel 4.7 Jumlah Sampel Berdasarkan Angkatan.....	61
Tabel 4.8 Jumlah Sampel Berdasarkan Fakultas	62
Tabel 4.9 Data Penelitian Pola Asuh Demokratis	63
Tabel 4.10 Kategorisasi Pola Asuh Demokratis	65
Tabel 4.11 Data Penelitian Citra Diri.....	66
Tabel 4.12 Kategorisasi Citra Diri	67
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas	69
Tabel 4.14 hasil Uji Linearitas	69
Tabel 4.15 Hipotesis Data Penelitian	70
Tabel 4.16 Measure Of Association.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry tentang Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 Surat Penelitian
- Lampiran 3 Skala *Try Out* Pola Asuh Demokratis dan Citra Diri
- Lampiran 4 Tabulasi *Try Out* Skala Pola Asuh Demokratis dan Citra Diri
- Lampiran 5 Skala Penelitian Pola Asuh Demokratis dan Citra Diri
- Lampiran 6 Tabulasi Penelitian Skala Pola Asuh Demokratis dan Citra Diri
- Lampiran 7 Hasil Penelitian
- Lampiran 8 Riwayat Hidup



HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI POLA ASUH DEMOKRATIS ORANG TUA DENGAN CITRA DIRI (SELF IMAGE) PADA MAHASISWI PENGGUNA KHMAR DI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

ABSTRAK

Pemakaian khimar yang berbeda-beda dikalangan mahasiswa UIN Ar-Raniry membentuk citra diri masing-masing. Salah satu faktor yang mempengaruhi citra diri adalah orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan persepsi pola asuh demokratis dengan citra diri (*self image*) pada mahasiswa pengguna khimar. Metode yang digunakan adalah korelasional, Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang menempuh pendidikan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan berjumlah 260 mahasiswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan skala psikologi berupa *Skala Likert* yang terdiri atas dua skala yaitu, skala pola asuh demokratis 25 butir aitem ($\alpha = 0,923$) dan skala citra diri 16 butir aitem ($\alpha = 0,870$). Analisis data yang digunakan adalah korelasi *rho* (ρ) dari Spearman. Hasil penelitian ini memperoleh nilai koefisien korelasi *rho* (ρ) = 0,342 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$), yang berarti bahwa adanya hubungan positif yang signifikan antara persepsi pola asuh demokratis orang tua dengan citra diri (*self image*) pada mahasiswa yang menggunakan khimar sehingga hipotesis diterima. Semakin tinggi persepsi pola asuh demokratis orangtua, maka semakin tinggi citra diri pada mahasiswa pengguna khimar di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Kata Kunci : Persepsi Pola Asuh Demokratis, Citra Diri, Mahasiswa pengguna khimar

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

**THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTS PERCEPTIONS OF
DEMOCRATIC PARENTING AND SELF IMAGE OF KHIMAR USER
STUDENTS AT UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

ABSTRACT

The use of different khimar among UIN Ar-Raniry students make shapes their individual self-image. One of the factors that influences self-image is parents. This research aimsd to see the relationship between perceptions of democratic parenting and self-image among student who used khimar. The method of this reserarch is used correlational method, the subjects in this research are female students studying at UIN Ar-Raniry Banda Aceh with a total of 260 female students. The sample was taken using a purposive sampling technique. This research uses a psychological scale in the form of a Likert Scale which consists of two scales, as a democratic parenting scale ($\alpha = 0.923$) with 25 aitem and a self-image scale ($\alpha = 0.870$) with 16 aitem. The data analysis used Spearman's rho (ρ) correlation. The results of this study obtained a correlation coefficient value of rho ($\rho = 0.342$) with $p = 0.000$ ($p < 0.05$), which means that there is a significant positive relationship between the perception of parents' democratic parenting style and the self-image of female students. using khimar so that the hypothesis is accepted. The higher the perception of parents' democratic parenting style,so the higher the self-image of khimar-using students at UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Keywords: *Perception of Democratic Parenting, Self-Image, Student using khimar*

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Khimar merupakan istilah Bahasa Arab yang berarti tutup/tudung kepala wanita, yang berfungsi untuk menutup kepala hingga dada. Penggunaan khimar telah menjadi hal yang biasa dan dilegalkan di Indonesia, tidak terkecuali di lingkungan pendidikan, sekolah, maupun kampus-kampus negeri. Hal ini dikuatkan dengan keluarnya surat keputusan No. 100/KEP/D/1991 tentang legalnya penggunaan kerudung dalam proses praktek pendidikan (Fahrul, 2016). Daerah Aceh secara khusus juga telah mengatur tentang diwajibkannya bagi muslimah Aceh agar menggunakan jilbab, hal ini diatur dalam Qanun Nomor 11 Tahun 2002 pasal 13 ayat 1 dan 2 Bab V yang berbunyi “ (1) setiap orang islam wajib berbusana Islami ; (2) Pimpinan instansi pemerintah lembaga pendidikan badan usaha dan atau institusi masyarakat wajib membudayakan busana Islami di lingkungannya.” (Qanun Pelaksanaan Syariat Islam Bidang Aqidah, Ibadah dan Syi’ar Islam).

Penggunaan khimar dalam dunia pendidikan bahkan sudah menjadi suatu keharusan bagi pelajar wanita di kampus yang memang berlatar belakang kampus Islam, seperti salah satunya UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah menerapkan aturan ini sejak berdirinya. Sebagaimana yang kita ketahui banyak pelajar yang mendaftar setiap tahunnya terutama mahasiswa perempuan, seperti yang tercatat

dalam *One Data Dashbord* UIN Ar-Raniry (2022), jumlah mahasiswa perempuan pada semester ini tercatat sebanyak 12.195 orang, sedangkan mahasiswa laki-laki berjumlah 8.548. Seiring berjalannya waktu dari tahun ke tahun, penggunaan khimar di kalangan mahasiswa perempuan di UIN Ar-Raniry tidak lepas dari perkembangan mode. Kerudung telah mengalami banyak modifikasi sehingga sering meleset dari makna khimar yang sebenarnya, yaitu menutup kepala, dada, hingga punggung belakang. Dalam mengikuti mode jilbab sudah bukan menjadi penutup kepala atau aurat saja bagi beberapa orang, namun telah menjadi *trend fashion* sehingga mengalami perubahan makna. Misalnya tidak lagi memperdulikan pakaian yang ketat atau tipis, menggunakan rok sempit dan sebagainya. Selain itu, penggunaan khimar yang ditarik ke belakang terkadang tidak menutupi lagi lekuk tubuh bagian depan sehingga banyak yang mengenyampingkan makna khimar sesuai syariat (Mahmud, 2020). Didukung dengan hasil observasi yang dilakukan di UIN Ar-Raniry. Penggunaan khimar pada mahasiswi beraneka ragam. Diantara mereka ada yang menggunakan khimar hijab tanpa menutup seluruh tubuh bagian atas, ada yang menggunakan khimar berkain tipis dan juga tidak memperdulikan pakaian yang digunakan yang terkadang terlihat ketat atau tipis..

Meskipun demikian, ada beberapa dari mereka yang masih menggunakan kerudung sampai menutupi lekuk tubuhnya, namun terkadang mereka merasa rendah diri (*minder*) karena dipandang ketinggalan zaman ketika berada di tengah-tengah tren khimar yang semakin berkembang. Seperti sebuah studi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 28 sampai 30 Mei 2022 pada mahasiswi UIN Ar-Raniry

yang menggunakan khimar versi syar'i. Berdasarkan hasil wawancara dapat dilihat bahwa mahasiswa ini masih mengalami beberapa permasalahan dalam citra dirinya.

Cuplikan wawancara 1:

"...iyaa seperti yang kita ketahui bersama bahwa menutup aurat ini kan merupakan kewajiban bagi setiap muslimah kan, kalau kita lihat sekarang ini jilbab itu sekanrang banyak mengeluarkan model- modelnya dan yang paling terpopuler pada kalangan remaja sekarang ini adalah seperti jilbab pashmina, bergo, scraf panjang, monochrome dan lain sebagainya eeee tentu pengguna jilbab versi khimar udah terbilang sedikit pada kalangan remaja dan juga kalangan kami para mahasiswi bahkan jilbab khimar yang seperti kami kenakan kebanyakan ibu-ibu pengajian dan juga para mamak-mamak yang mengenakannya tentunya kami para pemudi ini yang mengenakan jilbab ini juga agak sedikit minder ketika mengenakan ini seakan-akan ketika kami berada pada eeee... pada kalangan mahasiswi yang sejajar atau sebaya dengan kami eee kami merasa citra dan diri kami agak sedikit berbeda dengan kawan-kawan kami, kayak emmm merasa lebih tua kami gitu rasanya.. ketika kami mengenakan jilnan besar ketika berada dan duduk bersama kawan-kawan gitu kayak gimana yak, rasanya kayak hampir mirip emak-emak gitu..... oooo kalau itu sih tidak ya, alhamdulillah tidak ada unsure pemaksaan dari orang tua kami yaa. Cumin kalau di balee (tempat mengaji) kami kepengajian itu harus pakai jilbab besar itu dikarenakan emang harus kita. kalau gak yakita kenak tegur dari gureee (ustad pengajar) disana nantinya. ...alhamdulillah sih orang tua kami selalu mendukung kami jika itu sebuah kebaikan untuk anak – anaknya" (SW, Wawancara Personal, 28 Mei 2022).

Cuplikan wawancara 2:

"...iya gitu lah bib, eee memakai pakaian yang menutup aurat itu adalah kewajiban eee bagi setiap muslimah dengan seiring berjalannya waktu. Ee kan proses hijab ini kan bisa keluar tipe-tipe lain gitukan sehingga para wanita pemakai khimar ini semakin hari semakin berkurang gitu. Emm kalau bisa kita lihat pengguna khimar ini emm udah sangat sedikit dikalangan pemudi sekarang, kecuali para ibu-ibu masih yang menggunakan khimar kebanyakan kita lihat.. ee jadi kami ini minoritas ini kayak eee gimana gitu seakan-akan diri kami, citra kami ini merasa kayak emak-emak gitu rasanya, karena seperti yang saya bilang tadi itu kebanyakan yang menggunakan khimar itu adalah emak-emak, ee sedikit dari kalangan para remaja ataupun pemudi yang menggunakannya..kalau dibilang minder yaaa minder sih, jadi yaa mau gimana lagi... eeeee kalau memaksa sih tidak , alhamdulillah orang tua selalu mendukung jika itu yang terbaik untuk anak-anaknya cumin kadang dibilang saja bagini emm... bagaimana pun pakaian yang kita kenakan yang jangan lupa bahwa kita adalah orang islam nahhh begitu yang orang tua, baik ayah ataupun mamak bilang jadi setelah dipikir-pikir emmmm

yaudahlah pakai saja jilbab syar'i karena inikan juga untuk kebaikan.” (RM, Wawancara Personal, 30 Mei 2022).

Cuplikan wawancara 3:

“.. iya bagi saya sendiri sih..ee fasion ini kan semakin hari semakin berkembang bukan hanya sekedar fashion wanita yang terus berkembang maksudnya emmm..mengeluarkan produk-produk terbarunya untuk jenis-jenis lain tetapi untuk pria begitu juga eee.. tentunya dengan keluarnya fasion jenis-jenis lain seseorang akan tertarik menggunakan keluaran terbaru ee..jadikan yang menggunakan jilbab khimar pasti akan berkurang karena seperti yang kita bilang tadi ketika keluaran terbaru mulai ada maka yang keluaran lama itu pasti akan tertinggal eee dan itu adalah real terjadi di lingkungan kita, jadi yaa gitu pemakai ehh maaf maksudnya penggunaan khimar ini jadi semakin sedikit jadinya kami ini kayak merasa asing aja gitu dengan penampilan diri kami, kayak merasa ketinggalan update aja gitu ib emm.. tapi itu sih gak masalah karena kan kuliah di UIN jadi adalah sedikit nuansa agamanya ia itu pandangan saya sih..... eeee kalau kita bilang pemaksaan itu ngak yaaa cuman karena perihal tutup aurat yang beneran yaaa, orang tua mana yang mau anaknya aurat terlihat sama orang lain heheheheheh yajadi orang tua juga ingin emmmmm....anaknya menutup aurat yang benarkan hehehehee.” (RJ, Wawancara Personal, 29 Mei 2022).

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa beberapa mahasiswi UIN Ar-Raniry yang menggunakan khimar yang sesuai syari'at masih ada yang memiliki citra diri yang rendah dikarenakan merasa minoritas di lingkungannya.

Citra diri dapat diartikan sebagai imajinasi yang dimiliki seseorang mengenai dirinya sendiri dan mampu mempengaruhi keadaan dirinya (Leo, 2006). Citra diri pada individu dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktornya ialah orang tua (Leo, dalam Devya, 2014). Orang tua dengan pola asuh yang layak atau pantas akan memunculkan citra diri yang positif pada diri individu, sehingga individu memiliki sikap yakin dan percaya dengan kemampuan diri mereka, menjadi individu yang berfikir realistis, memiliki sikap empati serta tegas dan objektif (Sunarty, 2015). Pola asuh demokratis yang diberikan orang tua mampu membawa

dampak menguntungkan, seperti anak yang akan merasa bahagia, memiliki kontrol diri dan rasa percaya diri yang baik, bisa mengatasi stres, punya keinginan untuk mencapai suatu keberhasilan dan tidak rendah diri atau memiliki citra diri yang baik (Lidyasari, 2013).

Pola asuh demokratis sendiri dapat diartikan sebagai perilaku orang tua yang menunjukkan ucapan-ucapan dan tindakan-tindakan yang rasional dan bertanggung jawab, bersikap terbuka dan penuh pertimbangan terhadap anak, objektif namun tetap bersikap tegas dan mampu bersikap hangat dan perhatian terhadap anak. Bentuk pola asuh ini mampu mengembangkan pribadi anak menjadi lebih mandiri, mampu berfikir rasional, memiliki sikap empati, bahkan menjadi pribadi yang percaya diri (Sunarty, 2015). Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Ni'mah dan Rohmatun (2017) menunjukkan bahwa pola asuh dengan gaya demokratis akan berdampak positif bagi perkembangan citra diri pada individu.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam melihat hubungan antara persepsi pola asuh demokratis orang tua dengan citra diri pada mahasiswa pengguna khimar di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak pada latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah “apakah terdapat hubungan antara persepsi pola asuh demokratis orang tua dengan citra diri (*self image*) pada mahasiswa pengguna khimar di UIN Ar-Raniry Banda Aceh?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi pola asuh demokratis orang tua dengan citra diri (*self image*) pada mahasiswi pengguna khimar di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan serta referensi dalam bidang psikologi kepribadian, psikologi sosial dan psikologi perkembangan. Mampu menjadi tambahan informasi dan referensi peneliti selanjutnya, yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Secara Praktis

a. Orang Tua

Diharapkan agar penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada orang tua tentang pentingnya pemilihan pola asuh yang tepat serta dampaknya bagi tumbuh kembang baik secara fisik, emosional maupun sosial anak.

b. Mahasiswa

Diharapkan mahasiswa mampu mengambil pembelajaran tentang pentingnya memiliki citra diri dan penerapan pola asuh yang baik bagi diri individu.

c. Masyarakat

Diharapkan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan informasi dalam usaha memberikan pembelajaran bagi masyarakat khususnya orang tua tentang pentingnya penerapan pola asuh demokratis serta dampaknya dalam mendidik anak.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini dipaparkan sebagai bukti agar tidak terdapat plagiarisme, antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya. Keaslian penelitian ini dibuat berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki beberapa karakteristik yang relatif sama, baik dari bidang tema kajian namun memiliki perbedaan dari kriteria pemilihan sampel, jumlah sampel, lokasi pengambilan data, maupun beberapa variabel yang tidak terkait.

Penelitian terkait hubungan antara kepercayaan diri dengan pola asuh otoritatif dengan citra diri pada mahasiswi yang melakukan perawatan wajah di klinik kecantikan, pernah dilakukan oleh Ulfiyatun dan Rohmatun (2017). Subjek penelitian merupakan remaja putri berkisar antara 1-21 tahun yang berjumlah 96 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu metode teknik sampel jenuh atau menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel penelitian. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada lokasi, jumlah serta kriteria subjek penelitian. Selain itu metode penelitian yang digunakan peneliti ialah metode *non-probability sampling* dengan teknik *accidental*

sampling, yaitu mengambil sampel berdasarkan faktor spontanitas, namun sesuai dengan karakteristik yang telah ditentukan dalam penelitian.

Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Pakpahan dan Kustanti (2018) mengenai hubungan antara pola asuh otoritatif dengan pengambilan keputusan karir pada mahasiswa tahun keempat. Populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa tahun keempat di Departemen Akuntansi dan Manajemen, Fakultas Ekonomik dan Bisnis, Universitas Diponegoro dengan jumlah subjek sebanyak 42 orang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara pola asuh otoriter dengan pengambilan keputusan karir pada mahasiswa. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel terikat yaitu pengambilan keputusan karir, sedangkan peneliti lebih melihat pada hubungan pola asuh demokratis terhadap citra diri pada mahasiswa yang berkhimar, kemudian penggunaan teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini ialah kluster sampling. Sedangkan teknik sampling yang telah dilakukan peneliti sebelumnya menggunakan teknik *purposive sampling*.

Penelitian terkait hubungan citra diri dan perilaku konsumtif pada remaja putri yang memakai kosmetik juga pernah dilakukan oleh Devya (2014). Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik metode *purposive random sampling*. Populasi yang digunakan ialah remaja putri yang menggunakan kosmetik. Pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa citra diri tidak berhubungan dengan perilaku konsumtif pada remaja. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada karakteristik subjek, variabel

bebas yang dikaji dan teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian juga berbeda.

Penelitian yang melihat hubungan antara pola asuh orang tua demokratis dan efikasi diri serta kreativitas pada remaja juga pernah dilakukan oleh Kasiati, Titi dan Farid (2012). Metode yang dilakukan dalam penelitian ialah metode kuantitatif untuk melihat korelasi atau hubungan antar variabel. Subjek penelitian adalah remaja yang berada pada tahapan remaja tengah berjumlah 123 orang. Hasil yang didapat dari penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh demokratis dan efikasi diri secara simultan memberikan efek positif dengan kreatifitas. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel terikat, yaitu efikasi diri dan kreativitas pada remaja tengah.

Penelitian melihat peran pola asuh demokratis, dukungan sosial, kepercayaan diri terhadap prestasi atlet renang melalui mediator motivasi berprestasi dilakukan oleh Supriyanto (2019). Metode dalam penelitian menggunakan metode kuantitatif, pengumpulan data menggunakan skala dan dokumentasi menggunakan program *Smart PLS* dengan subjek berjumlah 362 yang merupakan kelompok sekolah dasar yang terkumpul di kelompok renang. Hasil yang didapat ternyata pola asuh demokratis, dukungan sosial dan kepercayaan diri memberika sumbangan positif terhadap motivasi berprestasi perenang. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terlihat pada variabel terikat dan fokus subjek penelitian.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, terdapat beberapa perbedaan dari segi lokasi, subjek penelitian bahkan tema kajian. Dalam penelitian terdahulu terlihat bahwa belum ada yang menghubungkan pola asuh demokratis dengan citra

diri (*self image*) pada mahasiswi yang berkhimar di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian terkait kedua variabel tersebut, dan dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh penulis berbeda dengan peneliti sebelumnya dan penelitian ini dapat di pertanggung jawabkan keasliannya.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Citra Diri (*Self Image*)

1. Pengertian Citra Diri (*Self Image*)

Citra diri dapat diartikan sebagai cara manusia memandang dirinya sendiri sehingga mempengaruhi kehidupannya di lingkungannya (Schiffman & Wisenblit, 2015) . Surya dan Hariwijaya (2008) juga mengartikan citra diri sebagai cara kita memandang diri sendiri. Pandangan individu dapat bersifat utuh, terkait dengan persepsi terhadap dirinya, menyangkut kemampuan, keadaan tubuh, kepribadian dan bentuk lainnya (Balley, 2003). Malt (1970) mengartikan citra diri ialah bagaimana individu menggambarkan dirinya baik dalam hal kegagalan, keberhasilan, tantangan dan akan memunculkan reaksi lingkungan terhadap dirinya pula. Citra diri ini mampu mempengaruhi hubungan individu dengan orang lain (Mocanu, 2013).

Chaplin (2006) mengartikan citra diri bagaimana individu membayangkan atau menggambarkan dirinya dikemudian hari. Bayangan individu terhadap dirinya tidak harus mencakup realitas objektif yang ada pada individu tersebut. Seperti orang yang mengidap anoreksia menggambarkan dirinya gemuk, padahal kenyataannya ia memiliki tubuh yang sangat kurus (Khun, dalam Hafiz, 2018). Sehingga citra diri juga dapat diartikan sebagai imajinasi yang dimiliki seseorang mengenai dirinya, hal ini akan

mempengaruhi keadaan dirinya, karena individu melihat gambaran mengenai dirinya sendiri (Leo, 2006).

Berdasarkan beberapa teori citra diri di atas peneliti lebih berfokus pada pengertian citra diri yang dikemukakan oleh Sciffman dan Wisenblit (2015), yang mengartikan citra diri sebagai cara manusia memandang dirinya serta mempengaruhi kehidupannya. Alasan peneliti memilih teori citra diri tersebut karena dianggap mampu menggambarkan secara spesifik definisi serta aspek dari citra diri sebagai variabel penelitian.

2. Aspek-Aspek Citra Diri (*Self Image*)

Schiffman dan Wisenblit (2015) mengungkapkan bahwa aspek citra diri yang baik terdiri dari beberapa aspek, diantaranya:

- a. *Actual Self image*: mampu menerima diri dengan keadaan yang sebenarnya dan tidak merasa rendah diri
- b. *Ideal self image*: memiliki keinginan untuk berkembang dan menjadi versi yang lebih baik pada dirinya
- c. *Social self image*: memiliki kesan yang baik terhadap lingkungan dan berusaha menjadi pribadi yang baik bagi lingkungannya
- d. *Ideal social self image*: memiliki keinginan dirinya memunculkan kesan yang baik bagi lingkungannya

Sedangkan menurut Lee dan Scheurer (1983) aspek citra diri yang mengacu pada beberapa bentuk diantaranya:

- a. *Self monitoring* : kemampuan mengontrol dan mengobservasi kemampuan yang dimiliki
- b. *Locus of Control* : memiliki kepercayaan bahwa memiliki kemampuan untuk mencapai yang ia inginkan
- c. *Expectation to achievement and affiliation success* : berekspektasi yang baik terhadap usaha yang dilakukannya

Berdasarkan aspek-aspek citra diri menurut kedua ahli tersebut, maka peneliti menggunakan aspek-aspek citra diri yang dikemukakan oleh Schiffman dan Wisenblit (2015) untuk membuat alat ukur karena sesuai untuk mengukur citra diri individu yang akan diteliti.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Citra Diri (*Self Image*)

Menurut Leo (2006), citra diri dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya:

- a. Faktor diri sendiri: saat individu memahami dirinya sendiri dan memaklumi segala kekurangan pada dirinya, itu akan berdampak pada pandangan mereka terhadap dirinya.
- b. Faktor lingkungan: lingkungan yang memiliki nilai budaya yang buruk maupun baik, dapat tertanam pada imajinasi individu dan memunculkan pandangan tertentu terhadap diri maupun lingkungannya.

- c. Faktor orang tua: perkataan serta pola asuh yang diterapkan oleh orang tua akan mempengaruhi citra diri anak. Orang tua yang menanamkan pola pikir yang buruk bagi anak akan mempengaruhi gambaran mental anak.

B. Pola Asuh Demokratis

1. Pengertian Pola Asuh Demokratis

Pola asuh demokratis merupakan sikap orang tua yang menunjukkan kesenangan dan dukungan sebagai respon terhadap perilaku konstruktif anak. Anak dengan orang tua yang demokratis sering kali ceria, bisa mengendalikan diri dan mandiri, berorientasi pada prestasi juga mampu mempertahankan hubungan yang ramah dengan teman sebaya (Santrock, 2007). Prasetya (2003) mengemukakan bahwa pola pengasuhan demokratis diterapkan oleh orang tua yang menerima kehadiran anak dengan sepenuh hati serta memiliki pandangan atau wawasan kehidupan masa depan yang jelas. Orang tua memberikan arahan yang kuat pada seluruh aktivitas anak, namun tetap memberikan kebebasan dan pengontrolan yang tidak kaku. Orang tua tidak mengancam dengan hukuman, dan menghilangkan batasan-batasan yang tidak terlalu penting (Ubaedy, 2009).

Baumrind (1991) mengartikan pola asuh demokratis sebagai bentuk pengasuhan anak dimana orang tua bersikap menuntut dan responsif. Mereka memantau dan menetapkan standar yang jelas. Orang tua bersikap tegas tetapi tidak mengganggu dan mengekang anak. Metode yang digunakan untuk

mendisiplinkan anak lebih mendukung daripada menghukum. Dalam hal ini orang tua tampak memiliki sikap *responsiveness* dan *demandingness* yang tinggi. Menurut Susanto (2020) pola asuh demokratis adalah bentuk pola asuh di mana anak diberi kebebasan selama masih berada dalam aturan yang disepakati bersama. Pola asuh ini berada di pertengahan pola asuh otoriter dan permisif. Pada pola asuh ini, orang tua sangat memperhatikan kebutuhan anak dan berusaha mencukupinya.

Berdasarkan beberapa teori pola asuh demokratis di atas peneliti lebih berfokus pada pengertian pola asuh demokratis yang dikemukakan oleh Baumrind (1991) yang mengartikan pola asuh demokratis sebagai bentuk pengasuhan anak yang orang tuanya bersikap menuntut dan responsif. Memantau dan memiliki standar yang jelas, mendisiplinkan dan mendukung anak tanpa menghukum..

2. Aspek-aspek Pola Asuh Demokratis

Adapun aspek pola asuh demokratis menurut Baumrind (1991) ialah :

1) *Responsiveness* (Respon)

Orang tua memiliki sikap hangat terhadap anak, bersedia mendengarkan pendapat anak, hangat, terbuka, serta fleksibel memberikan kesempatan bagi anak untuk berkembang. Orang tua juga mendorong komunikasi yang sehat dengan anak.

2) *Demandingness* (Tuntutan)

Orang tua mampu mengarahkan anak secara rasional dan melatih anak untuk terlibat dalam pembuatan peraturan dalam keluarga dengan kesadaran akan tetapi juga menggunakan kekuasaan sebagai orang tua jika diperlukan. Orang tua menginginkan anak memiliki sikap yang tegas dan bertanggung jawab sosial juga mudah diajak bekerja sama.

Tridhonanto (2014) mengemukakan aspek pola asuh demokratis ialah:

- 1) Orang tua bersikap *acceptance* dan mengontrol tinggi
- 2) Orang tua bersikap responsif
- 3) Orang tua mendorong anak untuk menyampaikan pendapat
- 4) Orang tua memberikan penjelasan tentang baik dan buruk
- 5) Orang tua bersikap realistis
- 6) Orang tua memberikan kebebasan pada anak untuk memilih suatu tindakan
- 7) Orang tua menjadikan anaknya sebagai model panutan
- 8) Orang tua hangat dalam membimbing anak
- 9) Orang tua melibatkan anak dalam membuat suatu keputusan
- 10) Orang tua berwenang untuk mengambil keputusan akhir dalam keluarga
- 11) Orang tua mendisiplinkan anak

Berdasarkan beberapa aspek di atas, maka peneliti menggunakan aspek pola asuh demokratis yang dikemukakan oleh Baumrind (1991). Hal ini dikarenakan aspek tersebut sesuai untuk mengukur pola asuh demokratis yang diterapkan pada anak.

3. Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Demokratis

Pola asuh demokratis dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun beberapa faktor tersebut menurut Tridhonanto (2014) diantaranya:

a. Usia orang tua

Orang tua jika berada dalam usia terlalu tua atau terlalu muda, belum tentu dapat menjalankan peran sebagai orang tua dengan baik terhadap anaknya.

b. Keterlibatan orang tua

Kedekatan antara ayah dan ibu terhadap anak juga akan mempengaruhi bagaimana pola asuh yang terjalin dalam suatu keluarga.

c. Pendidikan orang tua

Pengalaman maupun pendidikan orang tua mampu mempengaruhi kesiapan mereka dalam menjalankan peran pengasuhan.

d. Pengalaman sebelumnya dalam mengasuh anak

Sebuah penelitian menemukan fakta bahwa orang tua yang sebelumnya pernah memiliki pengalaman merawat anak akan lebih siap menjalankan peran pengasuhan.

e. Stres orang tua

Stres yang dialami orang tua dalam mengasuh anak akan mempengaruhi kemampuan orang tua dalam menjalani peran sebagai pengasuh, terutama kaitannya dengan strategi menghadapi masalah.

f. Hubungan suami istri

Hubungan yang kurang harmonis antara suami dan Istri akan berpengaruh terhadap kemampuan mereka dalam menjalankan perannya sebagai orang tua.

C. Khimar

Khimar berasal dari bahasa Arab yang jamaknya adalah khumur yang artinya tertutup atau tudung kepala wanita. Sehingga menurut maknanya dapat diartikan khimar adalah penutup kepala yang dibalurkan hingga dada (Fahrul, 2016). Pada awalnya kemunculan jilbab hanya digunakan untuk pelindung tubuh dari panas dan cuaca dingin, namun dalam islam merupakan penegasan sebagai penyampaian pesan identitas keberagaman seseorang (Mahmud, 2020).

Salah satu misi islam ialah menciptakan kehidupan sosial yang mengangkat derajat kaum hawa, karena pada zaman dahulu wanita hanya menjadi properti bagi masyarakat (Fahrul, 2016). Khususnya daerah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, penggunaan khimar yang merupakan bagian dari busana islami telah diatur dalam Qanun No 11 Tahun 2002 pasal 13.

Qanun di atas merujuk pada Q.S An-Nur ayat 31 tentang perintah menutup aurat:

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلَا يَضْرِبْنَ
 بِخُمْرِهِنَّ عَلَى جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِ
 بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ نِسَابِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوْ التَّابِعِينَ غَيْرِ أُولَى الْإِرْبَةِ مِنَ
 الرِّجَالِ أَوِ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَى عَوْرَاتِ النِّسَاءِ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِنَ زِينَتِهِنَّ
 وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : “Dan katakanlah kepada para perempuan yang beriman, agar mereka menjaga pandangannya, dan memelihara kemaluannya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali yang (biasa) terlihat. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putra-putra mereka, atau putra-putra suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara perempuan mereka, atau para perempuan (sesama Islam) mereka, atau hamba sahaya yang mereka miliki, atau para pelayan laki-laki (tua) yang tidak mempunyai keinginan (terhadap perempuan) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat perempuan. Dan janganlah mereka menghentakkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertobatlah kamu semua kepada Allah, wahai orang-orang yang beriman, agar kamu beruntung (Q.S An-Nur: 31).

Tafsir Al-Qur'an Surah An-Nur (31):

Bagi perempuan diharuskan untuk menutupi kepala dan dadanya dengan kerudung, agar tidak terlihat rambut dan leher serta dadanya. Sebab kebiasaan perempuan mereka menutup kepalanya namun kerudungnya diuntai ke belakang sehingga nampak leher dan sebagian dadanya, sebagaimana yang dilakukan perempuan-perempuan jahiliyah. Disamping itu, perempuan dilarang untuk menampakkan perhiasannya kepada orang lain kecuali yang tidak dapat disembunyikan seperti inai, cincin, celak, dan sebagainya. Lain halnya dengan

gelang tangan, gelang kaki, anting, kalung, mahkota, selempang, anting-anting, kesemuanya itu dilarang untuk ditampilkan karena terdapat pada anggota tubuh yang termasuk aurat perempuan (Tafsir Kemenag RI).

Berdasarkan peraturan dan dasar agama tersebut maka penggunaan khimar pada muslimah merupakan suatu kewajiban dan bernilai ibadah dalam agama.

D. Hubungan Persepsi Pola Asuh Orang Tua Demokratis dengan Citra Diri pada Mahasiswi Pengguna Khimar

Khimar merupakan tutup/ tudung kepala wanita yang diulurkan hingga dada. Penggunaan khimar dalam dunia pendidikan terutama yang berlatar belakang kampus Islam sudah menjadi suatu keharusan. Namun seiring berjalannya waktu, penggunaan khimar sudah menjadi *trend fashion* yang merubah makna khimar itu sendiri, sehingga banyak yang tidak memperdulikan lagi penggunaan khimar yang sesuai dengan anjuran Islam yaitu sampai menutupi dada dan tubuh (Mahmud, 2020). Sedangkan bagi beberapa mahasiswa yang masih menggunakan khimar sesuai dengan syari'at tersebut dipandang ketinggalan zaman di tengah-tengah tren yang sedang berkembang saat ini. Hal ini tentu mampu mempengaruhi citra diri pengguna khimar di lingkungannya.

Meskipun demikian, individu mampu melewati tantangan ditengah *trend* ini salah satunya dengan dukungan dari orang tua. Pola asuh orang tua yang ideal mampu membuat individu menjadi lebih berkembang dan memiliki

kemampuan menghadapi konflik yang terjadi disekitarnya (Rahman, 2008). Pola asuh demokratis merupakan bentuk pola asuh yang ideal bagi perkembangan anak. Pola asuh demokratis dapat diartikan sebagai bentuk pengasuhan anak dimana orang tua bersikap menuntut dan merespon dengan baik. Orang tua bersikap memantau dan menetapkan standar yang jelas. Meskipun demikian, hal ini tidak mengganggu dan mengekang anak (Baumrind, 1971). Santrock (2007) mengartikan pola asuh demokratis merupakan sikap orang tua senang dan mendukung perilaku konstruktif anak. Anak dengan orang tua yang demokratis sering kali ceria, bisa mengendalikan diri dan mandiri, berotientasi pada prestasi juga mampu mempertahankan hubungan yang ramah dengan teman sebaya (Santrock, 2007). Orang tua dengan pola asuh yang layak atau pantas akan memunculkan citra diri yang positif pada diri individu (Sunarty, 2015). Pola asuh demokratis yang diberikan orang tua mampu membawa dampak bagi anak, diantaranya anak yang akan merasa bahagia, memiliki kontrol diri dan rasa percaya diri yang baik, bisa mengatasi stres, punya keinginan untuk mencapai suatu keberhasilan dan tidak rendah diri atau memiliki citra diri yang baik (Lidyasari, 2013).

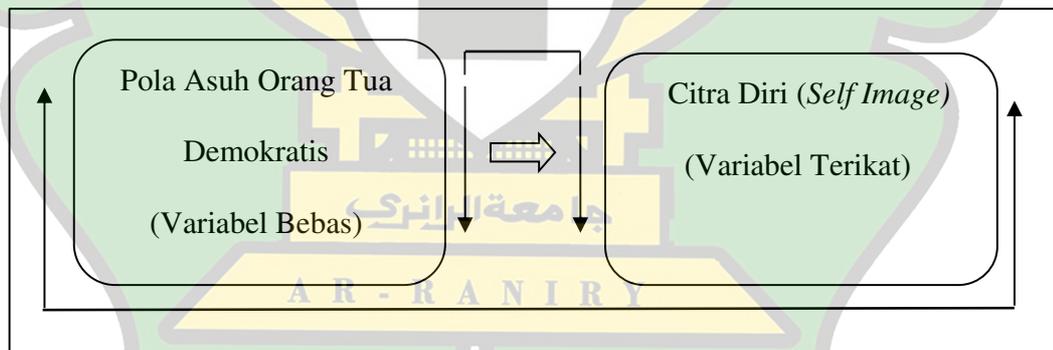
Citra diri sendiri dapat diartikan sebagai cara manusia memandang dirinya sendiri sehingga mempengaruhi kehidupannya di lingkungannya (Schiffman & Wisenblit, 2015). Citra diri juga mampu mempengaruhi hubungan individu dengan lingkungan sosialnya (Mocanu, 2013) Adapun salah satu faktor

yang mempengaruhi citra diri yang baik adalah faktor dari orang tua, baik bentuk perkataan maupun pola asuh yang diterapkan (Leo, 2006).

Berdasarkan pemahaman diatas dapat dilihat bahwa pola asuh demokratis yang dibangun antara anak dan pengasuh dapat mempengaruhi citra diri pada individu itu sendiri. Pola asuh dengan gaya demokratis akan berdampak positif bagi perkembangan anak terutama pada pandangan terhadap dirinya sendiri.

Oleh karena itu, semakin baik pola asuh demokratis antara orang tua terhadap anak maka semakin baik pula citra diri individu di lingkungannya. Begitu juga sebaliknya, semakin buruk pola asuh antara orang tua terhadap anaknya maka semakin buruk citra diri individu di lingkungannya. Hubungan kedua variabel dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut:

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual



E. Hipotesis

Sehubungan dengan hal tersebut, maka peneliti mengajukan hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang positif antara persepsi pola asuh demokratis orangtua dengan citra diri pada mahasiswa pengguna khimar di UIN Ar-Raniry, dimana semakin tinggi persepsi pola asuh demokratis orangtua, maka semakin baik citra diri pada mahasiswi pengguna khimar. Sebaliknya, semakin rendah persepsi pola asuh demokratis orangtua, maka semakin buruk citra diri mahasiswa pengguna khimar di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan bentuk penelitian yang datanya berbentuk angka-angka sehingga kemudian hasil tersebut disimpulkan dengan jelas melalui kalimat (Syahrudin & Salim, 2012). Sedangkan metode yang digunakan ialah metode korelasional, yaitu penelitian yang melihat hubungan suatu variabel tanpa memanipulasi keadaan variabel yang ada. Hubungan ini dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi (Ibrahim, dkk., 2018). Peneliti menggunakan penelitian jenis korelasional untuk melihat hubungan antara persepsi pola asuh demokratis orangtua dengan citra diri pada mahasiswa pengguna khimar di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

B. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (X) : Persepsi Pola asuh demokratis orangtua
2. Variabel terikat (Y) : Citra Diri

C. Definisi Operasional

1. Persepsi Pola Asuh Demokratis

Pola asuh demokratis merupakan persepsi anak terhadap pengasuhan anak dimana orang tua bersikap menuntut dan responsif. Orang tua memantau

dan menetapkan standar yang jelas. Orang tua mampu bersikap tegas namun tidak mengekang anak. Pola asuh demokratis dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala yang dikembangkan oleh peneliti dari aspek-aspek pola asuh demokratis yang dikemukakan oleh Baumrind (1991), yaitu: *responsiveness* dan *demandingness*.

2. Citra Diri

Citra diri merupakan cara manusia memandang dirinya sendiri sehingga hal ini akan berpengaruh pada kehidupan dan lingkungannya. Citra diri dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala yang dikembangkan oleh peneliti dari aspek-aspek citra diri yang dikemukakan oleh Sciffman dan Wisenbilt (2015) yaitu :*actual self image, ideal self image, social self image*, dan *ideal social self image*.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek dalam suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian. Populasi juga dapat diartikan sebagai keseluruhan individu dalam ruang lingkup penelitian (Martono, 2016). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah mahasiswi aktif UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berjumlah 12.195 orang (Sumber: *One Data Dashbord* UIN Ar-Raniry, 2022).

3. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik sesuai dengan hal yang ingin diteliti. Sampel dipilih dengan prosedur tertentu (Martono, 2016). Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan secara *Purposive Sampling* dimana sampel dipilih antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang diinginkan. Sampel merupakan mahasiswi yang berkhimar dan tersebar dari beberapa kelompok Fakultas di UIN Ar-Raniry.

Teknik pengambilan sampel ditentukan dari jumlah populasi penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 10% (Sugiono, 2013). Sampel diambil berdasarkan jumlah populasi yaitu mahasiswi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yaitu sebanyak 12.195 orang. Maka digunakan jumlah sampel menurut *Isaac* dan *Michael* yang berjumlah 260 orang dengan kriterianya ialah Mahasiswi aktif UIN Ar-raniry, usia 17 sampai 24 tahun dan menggunakan khimar. Sampel ini akan dibagi kebeberapa Fakultas di UIN Ar-Raniry, seperti tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Sampel Setiap Fakultas

No	Angkatan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Tarbiyah dan Keguruan	70	26,9%
2	Syari'ah dan Hukum	53	20,4%
3	Dakwah dan Komunikasi	26	10,0%
4	Adab dan Humaniora	18	6,9%

5	Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	15	5,8%
6	Sains dan Teknologi	20	7,7%
7	Ekonomi dan Bisnis Islam	28	10,8%
8	Ushuluddin dan Filsafat	17	6,5%
9	Psikologi	13	5,0%
Jumlah		260	100%

E. Teknik Pengambilan Data

1. Administrasi Penelitian

Sebelum peneliti melakukan penelitiannya, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan surat permohonan izin penelitian yaitu di bagian akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Selain itu peneliti juga mempersiapkan beberapa kuesioner terkait pola asuh demokratis orang tua dan citra diri, dimana nantinya kuesioner tersebut akan disebarakan kepada responden, yang sebelumnya melewati perbaikan pada kuesioner tersebut dengan para pembimbing dan penguji. Setelah semua persiapan mengenai kuesioner terpenuhi, maka selanjutnya peneliti akan membagikan kuesioner tersebut melalui *google form* kepada responden.

2. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Teknik pengambilan data yang digunakan untuk pengumpulan data tentang hubungan antara persepsi pola asuh demokratis orang tua dengan citra diri pada mahasiswi pengguna khimar di UIN Ar-Raniry Banda Aceh

menggunakan kuesioner dalam bentuk skala yang mencakup daftar pertanyaan dan disusun secara sistematis yang kemudian diberikan kepada responden untuk diisi. Skala yang diberikan dibagi menjadi dua bentuk skala. Pertama skala pola asuh demokratis orang tua berdasarkan pada Baumrind (1991) dan skala citra diri yang berdasarkan pada aspek dari Sciffman dan Wisenbilt (2015). Skala ini dibuat menggunakan pernyataan deklaratif yang berbentuk positif (*favorable*) dan negatif (*unfavorable*).

Skala tersebut disusun dengan menggunakan skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala ini dapat berbentuk tipe ordinal atau interval. Setiap jawabannya dapat berupa pernyataan (sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju). Kata-kata lain yang biasa digunakan (sangat sering, sering, kadang-kadang, tidak pernah) (Yuliarmi & Marheni, 2019).

Tabel 3.2

Skor Aitem Skala Pola Asuh Demokratis dan Citra Diri

Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Berikut adalah gambaran skala yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. Skala pola asuh demokratis

Pola asuh demokratis dapat diukur dengan menggunakan skala pola asuh demokratis yang disusun oleh peneliti berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Baumrind (1991) sebagai berikut:

1) *Responsiveness* (Respon)

Orang tua memiliki sikap hangat terhadap anak, bersedia mendengarkan pendapat anak-anak, hangat, terbuka, serta fleksibel memberikan kesempatan bagi anak untuk berkembang. Orang tua juga mendorong komunikasi yang sehat dengan anak.

2) *Demandingness* (Tuntutan)

Orang tua mampu mengarahkan anak secara rasional dan melatih anak untuk terlibat dalam pembuatan peraturan dalam keluarga dengan kesadaran akan tetapi juga menggunakan kekuasaan sebagai orang tua jika diperlukan.

Orang tua menginginkan anak memiliki sikap yang tegas dan bertanggung jawab sosial juga mudah diajak bekerja sama.

Tabel 3.3
Blue print skala Pola Asuh Demokratis

Variabel	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
Pola Asuh Demokratis	1. <i>Responsiveness</i>	a. Bersikap Hangat	4,1,31	5,30,2	6
		b. Bersedia mendengarkan pendapat anak	32,34	3,33	4
		c. Memeberikan kesempatan bagi anak untuk berkembang	6,27	29,7	4
		d. Menjalin komunikasi	24,25	8,9	4

	yang baik dengan anak			
2.	a.Mengarahkan anak secara rasional	26,28	10,11	4
<i>Demand ingness</i>	b.Mengajak anak ikut serta dalam pembuatan peraturan keluarga	22,21	23,12	4
	c.Melatih anak bersikap tegas	18,13	19,16	4
	d.Melatih anak bertanggung jawab	17,20	14,15	4
Total				34

b. Skala Citra Diri

Schiffman dan Wisenblit (2015) mengungkapkan bahwa aspek citra diri yang baik terdiri dari beberapa aspek, diantaranya:

- a. *Actual self image*: mampu menerima diri dengan keadaan yang sebenarnya dan tidak merasa rendah diri
- b. *Ideal self image*: memiliki keinginan untuk berkembang dan menjadi versi yang lebih baik pada dirinya
- c. *Social self image*: memiliki kesan yang baik terhadap lingkungan dan berusaha menjadi pribadi yang baik bagi lingkungannya
- d. *Ideal social self image*: memiliki keinginan dirinya memunculkan kesan yang baik bagi lingkungannya.

Tabel 3.4
Blueprint skala Citra Diri

Variabel	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah	
			Favorable	Unfavorable		
Citra Diri	1. <i>Actual Self Image</i>	a.Menerima keadaan diri	3,4	5,23	4	
		b.Tidak merasa rendah diri	1,6	24,7	4	
	2. <i>Ideal Self Image</i>	a.Memiliki keinginan menjadi diri yang lebih baik	2,16	15,8	4	
		3. <i>Social Image</i>	a. memiliki kesan yang baik terhadap lingkungan	9,10	17,18	4
	b. Berusaha menjadi pribadi yang baik di lingkungan		14,11	19,20	4	
	4. <i>Ideal Social Self Image</i>	a. Dirinya ingin memunculkan kesan baik terhadap lingkungannya	13,21	22,12	4	
	Total					24

3. Pelaksanaan Uji Coba (*Try Out*) Alat Ukur dan Penelitian

Selanjutnya dalam penelitian ini peneliti menggunakan pelaksanaan uji coba dimana sebelum alat ukur penelitian digunakan dalam penelitian yang sebenarnya, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba dengan mahasiswa berkhimar di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Uji coba alat ukur digunakan untuk mengetahui kelayakan alat ukur berupa skala yang telah disusun dengan menguji tingkat validitas, indeks daya beda dan reabilitas (Azwar, 2016).

Dalam menetapkan jumlah sampel uji coba, secara sistematis jumlah sampel yang lebih dari 60 orang sudah cukup banyak (Azwar, 2016). Berdasarkan konsep tersebut maka peneliti menggunakan subjek uji coba sebanyak 60 subjek. Aitem yang akan diuji cobakan berjumlah 34 aitem untuk skala pola asuh demokratis dan 24 aitem untuk skala citra diri. Setelah semua skala diisi maka peneliti melanjutkan proses skoring dengan bantuan program SPSS versi 25.0 *for windows*. Setelah itu, aitem yang gugur akan dibuang, dan aitem terpakai dimasukkan kedalam skala akhir. Peneliti melakukan uji coba (*try out*) secara *online* yang disebarluaskan melalui aplikasi *WhatsApp* dengan menggunakan fitur yang ada pada *google form* dan kemudian disebarluaskan melalui link <https://forms.gle/GwJQeFfaTqmV1np5A> berikut. Link tersebut dikirim secara personal kepada beberapa grup dan teman-teman mahasiswi UIN Ar-Raniry dan disebarluaskan kembali melalui chat pribadi di aplikasi *WhatsApp*. Setelah data sampel *tryout* terpenuhi kemudian peneliti melakukan uji daya beda aitem untuk mengetahui aitem-aitem yang memenuhi persyaratan serta aitem aitem yang harus digugurkan karena tidak memenuhi persyaratan atau memiliki nilai daya beda yang rendah. Aitem yang memenuhi persyaratan kemudian layak dipakai untuk pengumpulan data penelitian.

Selanjutnya penelitian dilakukan secara *online* dengan menggunakan fitur yang ada pada *google form* dan kemudian disebarluaskan melalui link <https://forms.gle/AsXHywzAivZRm3238> berikut. Link tersebut dikirim secara personal melalui pesan *WhatsApp* kepada beberapa grup dan

beberapa teman-teman mahasiswi yang menempuh pendidikan di UIN Ar-Raniry untuk selanjutnya disebarakan kembali melalui grub chat masing-masing fakultas . setelah kuota sampel pada penelitian sudah terpenuhi sebanyak 260 orang , peneliti selanjutnya melakukan skoring dan analisis data dengan bantuan perangkat lunak dikomputer yaitu *Statistical Package For Social Science (SPSS) version 25.0 for Windows*.

F. Validitas, uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas

1. Validitas Alat Ukur

Validitas merupakan hasil analisis statistik terhadap kelayakan isi aitem sebagai penjabaran dari indikator berperilaku yang diukur (Azwar, 2016). Uji validitas yang dipakai dalam penelitian ini ialah uji validitas isi, yaitu validitas yang diestimasi serta dikuantifikasi lewat pengujian isi skala oleh *expert reviewer* (Azwar, 2016). Skala yang telah disusun akan dinilai oleh 3 orang *reviewer* dengan kualifikasi telah lulus strata (S2) dan ahli dalam bidang psikologi.

Komputasi validitas yang peneliti gunakan dalam penelitian ialah komputasi *CVR (Content Validity Ratio)* yang didapatkan dari hasil *SME (Subject Matter Expert)*. Tugas *SME* ialah meyakini apakah isi suatu sistem dikatakan esensial untuk mendukung tujuan apa yang hendak diukur. Suatu sistem dapat dikatakan esensial apabila aitem tersebut dapat mempresentasikan tujuan pengukuran dengan baik (Azwar, 2012). Angka *CVR* berada diantara -1 sd +1

dengan $CVR = 0,00$ sehingga 50% dari SME menyatakan aitem esensial dan valid (Azwar, 2016).

Rumus menghitung CVR sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:

ne: Banyaknya *SME* yang menilai suatu aitem “esensial”

n : Banyak *SME* yang melakukan penelitian

a. Hasil komputasi *content validity* skala citra diri

Hasil komputasi *content validity ratio* skala citra diri yang peneliti gunakan distimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui *expert judgment* dari beberapa orang *expert* untuk memeriksa apakah masing-masing sitem mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur. Oleh karena itu untuk mencapai validasi tersebut, skala yang telah disusun akan dinilai oleh tiga orang *expert judgment* dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.5
Koefesien CVR Citra Diri

No	Koefesien CVR	No	Koefesien CVR	No	Koefesien CVR
1	1	11	1	21	1
2	1	12	1	22	1
3	1	13	1	23	1
4	1	14	1	24	1
5	1	15	1		
6	1	16	1		
7	1	17	1		
8	1	18	1		
9	1	19	1		
10	1	20	1		

Hasil komputasi *content validity ratio* dari skala citra diri yang peneliti gunakan dengan *expert judgment* sebanyak 3 orang terdapat 24 aitem yang

memiliki koefisien 1. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala citra diri menunjukkan nilai diatas 0, sehingga aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

b. Hasil komputasi *content validity ratio* skala pola asuh demokratis

Hasil komputasi *content validity ratio* dari skala pola asuh demokratis yang peneliti gunakan dengan *expert judgment* sebanyak 3 orang terdapat 34 aitem memiliki koefisien 1.

Tabel 4.1
Koefisien CVR Persepsi Pola Asuh Demokratis

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	14	1	27	1
2	1	15	1	28	1
3	1	16	1	29	1
4	1	17	1	30	1
5	1	18	1	31	1
6	1	19	1	32	1
7	1	20	1	33	1
8	1	21	1	34	1
9	1	22	1		
10	1	23	1		
11	1	24	1		
12	1	25	1		
13	1	26	1		

2. Uji Daya Beda

Peneliti melakukan analisis daya beda aitem yaitu sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2016). Daya beda aitem diukur menggunakan Koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson. Rumus untuk mengukur komputasi koefisien korelasi aitem-aitem total ialah

$$r_{iX} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum X^2 - (\sum X)^2/n]}}$$

Keterangan:

i : Skor aitem

X : Skor skala

N : Banyaknya subjek

Kriteria pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan aitem total yaitu batasan $r_{iX} \geq 0,3$. Seluruh aitem mencapai koefisien korelasi minimal 0,3 sehingga daya beda dinilai memuaskan. Sedangkan aitem yang memiliki harga r_{iX} kurang dari 0,3 dapat dinilai sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah (Azwar, 2016).

Adapun rumus untuk menghitung koefisien reliabilitas skala menggunakan teknik alpha Chronbach (Azwar, 2016).

$$\alpha = 2[1 - (Sy_1^2 + Sy_2^2)/sx^2]$$

Keterangan

Sy_1^2 dan Sy_2^2 = Varian skor Y1 dan varian skor Y2

S_x^2 = Varian skor X

a. Uji daya beda aitem citra diri

Hasil analisis daya beda aitem masing-masing skala citra diri dapat dilihat pada tabel 3.7.

Tabel 4.2

Koefisien Daya Beda Aitem Citra Diri

No	rix	No	rix	No	rix
1	0,466	11	0,158	21	-0,508
2	0,403	12	0,000	22	-0,473
3	0,195	13	0,459	23	0,446
4	0,613	14	0,202	24	0,644
5	0,542	15	0,081		
6	0,257	16	0,516		

7	0,341	17	0,417
8	0,528	18	0,393
9	0,556	19	0,611
10	0,610	20	0,311

Berdasarkan tabel 4.2 diatas maka dari 24 aitem diperoleh nilai koefesien korelasi atau data aitem dibawah 0,3 (3,6,11,12,14,15,21,22) sebanyak 8 aitem sehingga aitem tersebut gugur atau tidak terpilih dan 16 aitem lainnya dilanjutkan untuk pengambilan data penelitian. hasil uji reliabilitas pada skala citra diri diperoleh nilai $\alpha = 0,795$ selanjutnya peneliti melakukan analisis tahap dua dengan membuang aitem yang gugur dan diperoleh hasil $\alpha = 0,870$.

Berdasarkan hasil analisis daya beda aitem dan reliabilitas tersebut, maka peneliti memaparkan *blue print* terakhir dari skala citra diri sebagaimana yang dipaparkan pada tabel 4.3 :

Tabel 4.3
Blue Print Akhir Citra Diri

Variabel	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
Citra Diri	1. <i>Actual Self Image</i>	a.Menerima keadaan diri	4	5,23	3
		b.Tidak merasa rendah diri	1	24,7	3
	2. <i>Ideal Self Image</i>	a.Memiliki keinginan menjadi diri yang lebih baik	2,16	8	3
		3. <i>Social Self Image</i>	a. memiliki kesan yang baik terhadap lingkungan	9,10	17,18
		b. Berusaha menjadi pribadi yang baik di lingkungan		19,20	2

4. <i>Ideal Social Self Image</i>	b. Dirinya ingin memunculkan kesan baik terhadap lingkungannya	13	1
Total			16

b. Uji daya beda aitem Pola Asuh Demokratis

Hasil analisis daya beda aitem masing-masing skala pola asuh demokratis dapat dilihat pada tabel 3.9 dibawah ini:

Tabel 4.4
Koefesien Daya Beda Aitem Persepsi Pola Asuh Demokratis

No	rix	No	rix	No	rix	No	rix
1	0,436	11	-0,090	21	0,479	31	0,619
2	0,549	12	0,296	22	0,599	32	0,529
3	0,191	13	0,444	23	0,466	33	0,288
4	0,556	14	0,082	24	0,687	34	0,609
5	0,557	15	-0,509	25	0,804		
6	0,705	16	0,485	26	0,663		
7	-0,136	17	-0,071	27	0,477		
8	0,552	18	0,342	28	0,433		
9	0,374	19	0,486	29	0,523		
10	0,625	20	0,182	30	0,440		

Berdasarkan hasil tabel 4.4 diatas maka dari 34 aitem diperoleh 25 aitem terpilih dan 9 aitem (3,7,11,12,14,15,17,20,33) mempunyai daya aitem dibawah 0,3 sehingga aitem gugur atau tidak terpilih dan selanjutnya 25 aitem tersebut diuji reliabilitas. Hasil reliabilitas diperoleh $\alpha = 0,873$ dan hasil reliabilitas tahap dua ialah $\alpha = 0,923$.

Tabel 4.5
Blue Print Akhir Skala Persepsi Pola Asuh Demokratis

Variabel	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
Pola Asuh Demokratis	1. <i>Responsiveness</i>	a.Bersikap Hangat	4,1,31	5,30,2	6
		b.Bersedia mendenga	32,34		2

	rkan pendapat anak			
	c.Memeberi kan kesempatan bagi anak untuk berkembang	6,27	29	3
	d.Menjalin komunikasi yang baik dengan anak	24,25	8,9	4
2. <i>Demandin gness</i>	a.Mengarah kan anak secara rasional	26,28	10	3
	b.Mengajak anak ikut serta dalam pembuatan peraturan keluarga	22,21	23	3
	c.Melatih anak bersikap tegas	18,13	19,16	4
Total				25

3. Reliabilitas Alat Ukur

Uji Reliabilitas dilakukan untuk melihat sejauh mana konsistensi alat ukur dalam mengukur gejala yang sama. Adapun rumus untuk menghitung koefesien reabilitas skala menggunakan teknik alpha Chronbach (Azwar, 2016).

$$\alpha = 2[1 - (Sy1^2 + Sy2^2)/sx^2]$$

Keterangan

S_{y1}^2 dan S_{y2}^2 = Varian skor Y1 dan varian skor Y2

S_x^2 = Varian skor X

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu (Siregar, 2014).

Menurut Fatihudin (2015), tahap pengolahan data adalah:

- a. *Editing*: merupakan proses memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrument pengumpulan data. Proses ini dilakukan untuk mencari kesalahan-kesalahan dalam *questioner* yang telah diisi oleh responden.
- b. *Coding*: merupakan proses identifikasi dan kualifikasi dari setiap pertanyaan dalam instrumen pengumpulan data berdasarkan variabel-variabel dengan memberikan kode atau angka.
- c. *Kalkulasi*: proses menghitung data yang telah terkumpulkan dengan cara menambah, mengurangi, membagi, mengkalikan atau lainnya yang dilakukan dengan bantuan excel.
- d. *Tabulasi*: proses mencatat atau *entry* data ke dalam tabel induk penelitian.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis. Tujuannya untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian. terdapat beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu:

a. Uji Prasyarat

Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian adalah :

1) Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak (Priyanto, 2011). Jika data yang tidak berdistribusi normal maka analisis data secara empirik tidak dapat digunakan. Untuk menguji normalitas analisis data yang digunakan yaitu secara nonparametik dengan menggunakan teknik statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov test* dari program SPSS versi 25.0 (Sugiyono, 2016). Batasan yang digunakan apabila $p > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya, jika $p < 0,05$ maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal (Santoso, 2017).

2) Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan keadaan dimana hubungan antara dua variabel yakni variabel dependen dengan variabel independen bersifat linear (garis lurus) dalam range variabel tertentu. Dua variabel dikatakan

mempunyai hubungan yang dapat ditarik garis lurus bila nilai signifikansi pada linieritas lebih besar dari 0,05 pada jalur *F deviation from linearity*, sedangkan jika menggunakan jalur ataupun kriteria *test for linearity*, dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang dapat ditarik lurus apabila nilai *P* lebih kecil dari 0,05 (Priyanto, 2011). Pengujian linieritas dalam penelitian ini menggunakan *test for linearity* yang terdapat pada SPSS versi 25.0.

b. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat kemudian peneliti melakukan uji hipotesis untuk melihat apakah ada atau tidaknya korelasi atau hubungan antara kedua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini. hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ialah “terdapat hubungan yang positif antara persepsi pola asuh demokratis orang tua dengan citra diri pada mahasiswi pengguna khimar di UIN Ar-Raniry Banda Aceh”. Untuk menguji hipotesis tersebut, teknik analisis data yang dapat digunakan ialah korelasi *product momen* dari pearson untuk data yang berdistribusi normal dan rank spearman untuk data yang tidak berdistribusi normal. Menurut Periantalo (2015) koefisien korelasi dikatakan signifikan apabila $p < 0,05$. Analisis penelitian data yang dipakai adalah dengan bantuan computer program SPSS *version 25.00 for windows*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefesien korelasi antara variabel X dan variabel Y
 $\sum xy$: Jumlah Perkalian x dengan y
 $\sum x$: Jumlah skor skala variabel x
 $\sum y$: Jumlah skor skala variabel y
 N : Banyaknyasubjek



BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Data Demografi Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi mahasiswi yang menepuh Pendidikan di UIN Ar-Raniry banda Aceh.jumlah sampel dalam penelitian ini terdiri dari 260 mahasiswi yang berdasarkan rumus *Isacc Michael*.peneliti melakukan kegiatan penelitian menggunakan kuesioner dalam bentuk *google form* dengan cara membagikan link *google form* pada mahasiswi yang memenuhi kriteria sampel. Data deskripsi sampel yang diperoleh peneliti dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

1. Ketegorisasi Subjek Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan , menunjukkan bahwa usia yang mendominasi pada penelitian ini adalah yang berusia 18 tahun sebanyak 23 orang (8,8%), selanjutnya usia 19 tahun sebanyak 76 orang (29,2%),usia 20 tahun sebanyak 55 orang (21,2%),usia 21 tahun sebanyak 22 orang (8,5%), usia 22 tahun sebanyak 36 orang (13,8%), usia 23 tahun sebanyak 36 orang (13,8%), usia 24 tahun sebanyak 12 orang (4,6%) sebagaimana pada table 4.6 berikut

Tabel 4.6
Jumlah Sampel Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	18	23	8,8%
2	19	76	29,2%
3	20	55	21,2%
4	21	22	8,5%

5	22	36	13,8%
6	23	36	13,8%
7	24	12	4,6%
Jumlah		260	100%

2. Kategorisasi Subjek Berdasarkan Angkatan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa angkatan yang mendominasi pada penelitian ini adalah angkatan 2022 sebanyak 93 orang (35,8%), angkatan 2021 sebanyak 46 orang (17,7%), angkatan 2020 sebanyak 36 orang (13,8%), angkatan 2019 sebanyak 29 orang (11,2%), angkatan 2018 sebanyak 33 orang (12,7%) dan yang terakhir adalah angkatan 2017 sebanyak 23 orang (8,8%) sebagaimana pada tabel berikut

Tabel 4.7
Jumlah Sampel Berdasarkan Angkatan

No	Angkatan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	2022	93	35,8%
2	2021	46	17,7%
3	2020	36	13,8%
4	2019	29	11,2%
5	2018	33	12,7%
6	2017	23	8,8%
Jumlah		260	100%

3. Kategorisasi Subjek Berdasarkan Fakultas

Berdasarkan hasil penelitian dari segi fakultas ,subjek yang mendominasi penelitian adalah yang pertama adalah dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebanyak 54 orang (20,8%) , selanjutnya adalah dari Fakultas Syari'ah dan Hukum sebanyak 17 orang (6,5%), dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi

sebanyak 23 orang (8,8%) , dari Fakultas Adab dan Humaniora sebanyak 16 orang (6,2%), dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan sebanyak 20 (7,7%) , dari Fakultas Sains dan Teknologi sebanyak 34 orang (13,1%), dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 42 orang (16,2%), dari Fakultas Ushuluddin dan Filsafat adalah sebanyak 22 orang (8,5%) dan yang terakhir dari Fakultas Psikologi ialah sebanyak 32 orang (12,3%) sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Jumlah Sampel Berdasarkan Fakultas

No	Angkatan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Tarbiyah dan Keguruan	54	20,8%
2	Syari'ah dan Hukum	17	6,5%
3	Dakwah dan Komunikasi	23	8,8%
4	Adab dan Humaniora	16	6,2%
5	Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	20	7,7%
6	Sains dan Teknologi	34	13,1%
7	Ekonomi dan Bisnis Islam	42	16,2
8	Ushuluddin dan Filsafat	22	8,5%
9	Psikologi	32	12,3%
Jumlah		260	100%

B. Hasil Penelitian

1. Kategori Data Penelitian

Peneliti melakukan pembagian pada kategorisasi sampel dengan menggunakan kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2012), kategorisasi jenjang

(ordinal) merupakan kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorian tersebut akan diperoleh dengan membuat kategorisasi skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi.

Deskripsi data hasil penelitian dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yakni rendah, sedang dan tinggi. Pengkategorian ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yakni rendah, sedang dan tinggi.

a. Skala Pola Asuh Demokratis

Peneliti menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala pola asuh demokratis berupa analisis data hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan dan analisis data empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Deskripsi data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.9

Tabel 4.9

Data Penelitian Pola Asuh Demokratis

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Pola Asuh Demokratis	100	25	62,5	12,5	100	50	68	7,2

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

1. Skor minimal (X_{\min}) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
2. Skor maksimal (X_{\max}) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
3. Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
4. Standar deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Hasil data hipotetik diperoleh dari perhitungan yang dilakukan satu persatu, yaitu skor minimal (X_{\min}) diperoleh dari hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban, skor maksimal (X_{\max}) diperoleh dari hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban, sedangkan mean (M) diperoleh dari hasil penjumlahan skor maksimal dengan skor minimal serta dibagi 2, dan standar deviasi (SD) diperoleh dari hasil pengurangan skor maksimal dengan skor minimal dan dibagi 6. Sedangkan hasil data empirik diperoleh dari *frequencies*, yaitu hasil pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 25.0 for windows .

Berdasarkan dari hasil uji statistik data penelitian pada tabel 4.9 di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 25, maksimal 100, nilai rerata 62,5, dan standar deviasi 12,5 Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah sebesar 50, maksimal 100, nilai rerata 68 dan standar deviasi 7,2. Deskripsi data hasil penelitian tersebut, dijadikan untuk sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan

tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala pola asuh demokratis.

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < M - 1SD \\ \text{Sedang} &= M - 1SD \leq X < M \\ \text{Tinggi} &= M + 1SD \leq X \end{aligned}$$

Keterangan:

$$\begin{aligned} X &= \text{Rentang butir pernyataan} \\ M &= \text{Mean (rata rata)} \\ SD &= \text{Standar Deviasi} \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala adalah sebagaimana tabel 4.10 berikut

Tabel 4.10
Kategorisasi Pola Asuh Demokratis

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$60,8X <$	28	41,1%
Sedang	$60,8 \leq X < 72,5$	207	55,2%
Tinggi	$72,5 \leq X$	25	3,7%
Jumlah		260	100%

Hasil kategorisasi pola asuh demokratis pada mahasiswi pengguna khimar di Uin Ar-Raniry Banda Aceh secara keseluruhan di atas menunjukkan bahwa pola asuh demokratis orang tua pada mahasiswi pengguna khimar yang berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 28 orang (41,1%), berada pada kategori sedang sebanyak 207 orang (55,2%), 25 orang (3,7%) yang berada pada kategori tinggi.

b. Skala Citra diri

Peneliti menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala citra diri berupa analisis data hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan dan analisis data empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Deskripsi data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.11

Tabel 4.11

Data Penelitian citra diri

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Citra Diri	64	16	40	8	64	33	42,6	4,7

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

1. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
2. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
3. Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
4. Standar deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Hasil data hipotetik diperoleh dari perhitungan yang dilakukan satu persatu, yaitu skor minimal (X-min) diperoleh dari hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban, skor maksimal (X-maks) diperoleh dari hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban, sedangkan mean (M) diperoleh dari hasil penjumlahan skor maksimal dengan skor minimal serta dibagi 2, dan standar deviasi (SD) diperoleh dari hasil pengurangan skor maksimal dengan skor minimal dan dibagi 6. Sedangkan hasil data empirik diperoleh dari *frequencies*,

yaitu hasil pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program *SPSS 25.0 for windows* .

Berdasarkan dari hasil uji statistik data penelitian pada tabel 4.7 di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 16, maksimal 64, nilai rerata 40, dan standar deviasi 8 Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah sebesar 33, maksimal 64, nilai rerata 42,6 dan standar deviasi 4,7. Deskripsi data hasil penelitian tersebut, dijadikan untuk sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala pola citra diri.

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < M - 1SD \\ \text{Sedang} &= M - 1SD \leq X < M \\ \text{Tinggi} &= M + 1SD \leq X \end{aligned}$$

Keterangan:

$$\begin{aligned} X &= \text{Rentang butir pernyataan} \\ M &= \text{Mean (rata rata)} \\ SD &= \text{Standar Deviasi} \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala adalah sebagaimana tabel 4.12 berikut

Tabel 4.12
Kategorisasi Citra Diri

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$37,9X <$	24	9,2%
Sedang	$37,9 \leq X < 47,3$	207	79,6%
Tinggi	$47,3 \leq X$	29	11,2%
Jumlah		260	100%

Hasil kategorisasi citra diri pada mahasiswi pengguna khimar di Uin Ar-Raniry Banda Aceh secara keseluruhan di atas menunjukkan bahwa mahasiswi pengguna khimar yang memiliki citra diri pada kategori rendah yaitu sebanyak 24 orang (9,2%), kategori sedang sebanyak 207 orang (79,6%) dan sisanya berada pada kategori tinggi sebanyak 29 orang (11,2%) .

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Prasyarat

a. Hasil Uji Prasyarat

Penggunaan uji prasyarat ini pada penelitian bertujuan untuk menentukan uji statistik yang akan digunakan untuk mengetahui korelasi antar variabel .uji prasyarat yang peneliti lakukan ialah:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan menggunakan program SPSS versi 25.0 for windows dengan uji *Kolgomorov-Smirnov* diperoleh hasil uji dari kedua variabel penelitian dengan kaidah apabila $p > 0,05$ maka data tersebut itu berdistribusi normal dan sebaliknya jika $p < 0,05$ maka data itu tersebut tidak berdistribusi dengan normal yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13

Hasil Uji Normalitas

Variabel Penelitian	Koefisien K-SZ	P
Pola asuh demokratis	135	0,000
Citra diri	121	0,000

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.13 di atas, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel pola asuh demokratis yaitu sebesar 0,000 artinya data pola asuh demokratis tidak berdistribusi normal. Selanjutnya, nilai signifikansi untuk variabel citra diri yaitu sebesar 0,000 artinya data variabel citra diri tidak berdistribusi secara normal. Kesimpulannya, skala pola asuh demokratis dan skala citra diri tidak berlaku untuk seluruh populasi, hanya berlaku pada sampel penelitian ini.

2) Uji Linearitas

Hasil uji linearitas yang dilakukan pada dua variabel terhadap penelitian ini diperoleh data sebagaimana yang tertera pada tabel 4.14 dibawah. Sebagai berikut :

Tabel 4.14

Hasil Uji Linearitas Persepsi Pola Asuh Demokratis dengan Citra Diri

Variabel penelitian	Linearity	P
Pola asuh demokratis dengan citra diri	136.549	0.000

Hasil dari uji variabel dapat dikatakan linear dan signifikan apabila nilai $p < 0,05$ atau p lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan dari tabel 4.14 diperoleh *linearity* kedua variabel di atas yaitu $F = 136.549$ dengan $P = 0,000$, nilai P lebih besar dari 0,000 , hal ini berarti bahwa ada terdapat hubungan yang linear antara variabel pola asuh demokratis dengan variabel citra diri.

2. Uji Hipotesis

Setelah dilakukannya uji prasyarat , selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis, Sugiono (2016) mengemukakan bahwa apabila pada saat melakukan uji normalitas yang dilakukan tidak berdistribusi normal , maka analisis data yang di lakukan secara parametrik tidak dapat digunakan, sehingga pada penelitian ini uji hipotesis dilakukan secara atau via nonparametik. Metode statistika nonparemetik adalah suatu metode analisis data yang dapat digunakan tanpa memerhatikan bentuk distribusinya sehingga ststistika ini sering disebut disebut metode bebas sebaran (*distribution free methods*)(Nugroho & Vusvitasari, 2008). Uji hipotesis nonparemetik yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan analisis korelasi *rho* (ρ) dari Spearman. Metode ini digunakan untuk menganalisis dan melihat hubungan antara kedua variabel yakni persepsi pola asuh demokrasi dengan citra diri. Berikut hasil analisis uji hipotesis yang dilakukan dapat dilihat pada tabel :

Tabel 4.15
Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel	<i>P</i>	<i>P</i>
Pola asuh demokratis dengan citra diri	0,342	0,000

Hasil dari uji hipotesis tabel 4.15 diatas menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,342 dengan nilai $P < 0,05$. Hal ini berarti hipotesis pada penelitian ini diterima , yaitu terdapat hubungan yang positif dan sangat signifikan antara kedua variabel yakni persepsi pola asuh demokratis orang tua dengan citra diri

pada mahasiswi pengguna khimar di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hal ini bermakna semakin tinggi persepsi pola asuh demokratis orang tua maka semakin tinggi pula citra diri. Sebaliknya semakin rendah persepsi pola asuh orang tua, maka semakin rendah juga citra diri. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang artinya hipotesis penelitian diterima.

Kriteria interpretasi mengenai kekuatan hubungan antara dua variabel (Sarwono,2015), sebagai berikut:

- a. 0 : tidak ada korelasi antara dua variabel
- b. $>0-0,25$: korelasi lemah
- c. $>0,25-0,5$: korelasi cukup
- d. $> 0,5-0,75$: korelasi kuat
- e. $>0,75-0,99$: korelasi sangat kuat
- f. 1 : korelasi sempurna

Dari hasil diatas diperoleh angka koefisien sebesar 0,342 artinya tingkat kekuatan hubungan (korelasi) antara variabel persepsi pola asuh demokratis orang tua dengan citra diri adalah sebesar 0,342 yakni dengan kriteria korelasi cukup.berikut sumbangan relatif hasil penelitian dari kedua variabel yang dapat dilihat pada tabel Analisis Measure Of Association berikut ini

Tabel 4.16
Analisis Measure Of Association

Variabel penelitian	<i>r</i>²
Pola asuh demokratis dan citra diri	0.283

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.16 diatas ditemukan bahwa pada penelitian ini diperoleh sumbangan relatif dari kedua variabel senilai 0.283. sehingga dapat diartikan bahwa terdapat 28,3 % pengaruh persepsi pola asuh demokratis orang tua terhadap citra diri (*self image*) pada mahasiswi pengguna khimar di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

D. PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi pola asuh demokratis orang tua dengan citra diri pada mahasiswi pengguna khimar di Uin Ar-Raniry Banda aceh. Analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara persepsi pola asuh demokratis orang tua dengan citra diri (hipotesis diterima) dengan koefisien *rho* (ρ) = 0,342 dengan taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi pola asuh demokratis orang tua maka semakin baik citra diri pada mahasiswi pengguna khimar sebaliknya semakin rendah persepsi pola asuh demokratis orang tua maka semakin buruk citra diri mahasiswi pengguna khimar di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Ulfyatun dan Rohmatun (2017) yang meneliti tentang hubungan antara kepercayaan diri dengan pola asuh otoritatif dengan citra diri pada mahasiswi yang melakukan perawatan

wajah di klinik kecantikan. Hasil dari penelitian ini ialah pada Hasil analisis hipotesis pertama didapat bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara kepercayaan diri dan pola asuh otoritatif dengan citra diri dengan nilai $R = 0.689$ dan $F_{hitung} = 41,372$ taraf signifikansi $0,000$ ($p < 0,01$) dan diketahui koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,471$. Citra diri dapat dijelaskan oleh kepercayaan diri dan pola asuh otoritatif sebesar $47,1\%$, sedangkan yang $52,9\%$ berasal dari faktor-faktor lain yang belum diungkap dalam penelitian ini seperti berat badan, konsep diri, teman sebaya, dan media masa dan yang lainnya. Uji korelasi parsial dihipotesis kedua yang dilakukan pada variabel kepercayaan diri dengan citra diri serta dilakukannya kontrol terhadap variabel pola asuh otoritatif dengan perolehan nilai $r_{xy} = 0,354$ taraf signifikansi $0,000$ ($p < 0,01$) Hal tersebut memiliki arti bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara kepercayaan diri dengan citra diri mahasiswi Fakultas Psikologi yang melakukan perawatan wajah di klinik kecantikan. Uji korelasi parsial dihipotesis ketiga yang dilakukan pada variabel pola asuh otoritatif dengan citra diri dengan melakukan kontrol pada variabel kepercayaan diri diperoleh nilai $r_{xy} = 0,396$ dengan taraf signifikansi $0,000$ ($p < 0,01$). Skala citra diri dan pola asuh otoritatif dalam penelitian ini termasuk dalam kategori yang Tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara pola asuh otoritatif dengan citra diri mahasiswi Fakultas Psikologi yang melakukan perawatan di klinik kecantikan. Artinya, semakin positif mahasiswi mempersepsikan pola asuh otoritatif orang tua, maka semakin positif citra diri mahasiswi tersebut dan sebaliknya semakin

negatif mahasiswi mempersepsikan pola asuh otoritatif orang tua, maka semakin negatif citra diri mahasiswi tersebut.

Citra diri dapat diartikan sebagai cara manusia memandang dirinya sendiri sehingga mempengaruhi kehidupannya di lingkungannya (Schiffman & Wisenblit, 2015). Pandangan individu dapat bersifat utuh, terkait dengan persepsi terhadap dirinya, menyangkut kemampuan, keadaan tubuh, kepribadian dan bentuk lainnya (Balley, 2003). Citra diri pada individu dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktornya ialah orang tua (Leo, dalam Devya, 2014).

Hal ini sejalan dengan pernyataan sunarty (2015) Orang tua dengan pola asuh yang layak atau pantas akan memunculkan citra diri yang positif pada diri individu, sehingga individu memiliki sikap yakin dan percaya dengan kemampuan diri mereka, menjadi individu yang berfikir realistis, memiliki sikap empati serta tegas dan objektif. Baumrind (1991) mengartikan pola asuh demokratis sebagai bentuk pengasuhan anak dimana orang tua bersikap menuntut dan responsif. Mereka memantau dan menetapkan standar yang jelas. Orang tua bersikap tegas tetapi tidak mengganggu dan mengekang anak. Metode yang digunakan untuk mendisiplinkan anak lebih mendukung daripada menghukum.

Berdasarkan hasil pemaparan penelitian di atas, ditemukan bahwa kedua variabel yang diujikan pada penelitian ini yaitu persepsi pola asuh demokratis dan citra diri memiliki hubungan yang positif dan sangat signifikan, persepsi pola asuh demokratis orang tua memiliki kontribusi yang besar pada citra diri mahasiswi yang mengenakan khimar.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, salah satunya yaitu pendekatan kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini membuat hasil penelitian hanya dapat diinterpretasikan ke dalam bentuk angka dan presentasi yang selanjutnya dideskripsikan kembali. Sehingga hasil dari penelitian ini tidak dapat melihat fenomena psikologi yang terjadi secara lebih luas. Disamping itu juga penyebaran skala yang dilakukan secara *online* dengan menggunakan link *google form* dan disebarakan secara personal maupun melalui grup-grup chat di aplikasi *whatsapp*, menyebabkan pengisian skala tidak dapat dipantau secara langsung proses pengisiannya. Hal tersebut memungkinkan adanya pengisian skala yang dilakukan secara asal-asalan atau tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya. Pengisian kuesioner yang dilakukan secara asal- asalan dapat memungkinkan timbulnya *outliers*, yaitu data dengan skor yang ekstrem tinggi maupun ekstrem rendah. Adanya *outliers* dapat menyebabkan distribusi pada skor data menjadi tidak normal, sehingga hasil pada penelitian tidak dapat digeneralisasi pada populasi dalam penelitian.

جامعة الرانري

AR - RANIRY

BAB V

PENUTUPAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, maka diperoleh nilai korelasi (p) = 0,342 dengan signifikan 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara persepsi pola asuh demokratis orang tua dengan citra diri pada mahasiswi pengguna khimar hubungan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi pola asuh demokratis orang tua maka semakin baik citra diri pada mahasiswi pengguna khimar sebaliknya semakin rendah persepsi pola asuh demokratis orang tua maka semakin buruk citra diri mahasiswi pengguna khimar di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk kepentingan praktis dan teoritis bagi yang akan meneliti dengan variabel yang serupa.

1. Bagi mahasiswi

Bagi mahasiswa terutama mahasiswi yang mengenakan khimar diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai tingkat citra diri yang dimiliki serta dapat melakukan upaya untuk meningkatkan citra diri tersebut. Selanjutnya, untuk meningkatkan citra dirinya maka mahasiswi perlu memiliki persepsi yang positif bahwa orang tua mendukung dirinya.

2. Bagi orang tua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat persepsi pola asuh demokratis orang tua dan citra diri yang dimiliki oleh mahasiswi dan bisa menjadi bahan pertimbangan bahwa pentingnya penerapan pola asuh demokratis untuk meningkatkan citra diri.

3. Bagi masyarakat

Diharapkan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan informasi dalam usaha memberikan pembelajaran bagi masyarakat khususnya orang tua tentang pentingnya penerapan pola asuh demokratis untuk meningkatkan citra diri.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh, saran untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa agar dapat melanjutkan penelitian ini dan lebih mengembangkan kepada variabel yang lainnya , selanjutnya peneliti juga mengharapkan agar peneliti selanjutnya menambah jumlah data responden agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan maksimal serta perlu menggunakan pendekatan kualitatif , sehingga dapat memperdalam, memperjelas dan memberikan temuan yang baru terkait dengan persepsi pola asuh demokratis orang tua dengan citra diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : PustakaBelajar.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Balley, Joseph, A. (2003). Self-Image, Self-Concept, and Self Identity Revisited. *Journal of The National Medical Association*, 95, 383-385.
- Baumrind, Diana. (1971). Current Patterns of Parental Authority. *Journal of Early Adolescence*, 4, 1-103.
- Baumrind, Diana. (1991). The Influence of Parenting Style on Adolescent Competence and Substance Use. *Journal of Early Adolescence*, 11, 56-94.
- Chaplin., J.P. (1968). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Devya. (2014). Hubungan Citra Diri dan Perilaku Konsumen pada Remaja Putri yang memakai Kosmetik Wajah. *Jurnal Psikoborneo*, 2, 185-189.
- Fahrul, R.W. (2016). Khimar dan Hukum Memakainya dalam Pemikiran M. Quraisy Shihab dan Buya Hamka, *Jurnal Almazahib*, 5, 19-36.
- Fatihudin, Didin. (2015). *Metode Penelitian untuk Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi : Dari Teori ke Praktek*. Surabaya: Penerbit PPs UM.
- Harief, Yulingga Nanda & Himarwanto, Wasis. (2017). *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta : Deepublish.
- Ibrahim., Alang.,dkk. (2018). *Metodelogi Penelitian*. Makasar : Gunadarma Ilmu.
- Kasiati., Titi, N. P., & Farid, Muhammad (2012). Pola asuh Orang Tua Demokratis, Efikasi Diri dan Kreatifitas Remaja. *Jurnal Psikologi*, 7, 465-472.
- Lee, Aldora G., & Scheurer, Vernene, L. (1983). Psychological Andrologyny and Aspect of Self-Image in Women and Men. *Journal Sex Roles*, 9, 289-306.
- Leo, E (2006). *Kesembuhan emosional*. Jakarta: Metanoia Publishing.
- Lidyasari, A.T. (2013). Pola Asuh Otoritatif Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Anak dalam Setting Keluarga. *Artikel Dosen PGSD FIP UNYi*.

- Mahmud, Yulcin. (2020). Jilbab Sebagai Gaya Hidup Wanita Modern di Kalangan Mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal Holistik*, 11, 1-14.
- Martono, Nanang. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisa Data Sekunder*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Mocanu, Rares. (2013). Brand Image as Function of Self-Image and Self Brand-Connection. *Journal Management Dynamics in the Knowledge Economy*, 1, 387-408.
- Ni'mah, Ulfiyatun., & Rohmatun. (2017). Hubungan antara Kepercayaan Diri dan Pola Asuh Otoritatif dengan Citra Diri Pada Mahasiswa yang Melakukan Perawatan Wajah di Klinik Kecantikan. *Jurnal Psikologi Proyeksi*. 12, 69-78.
- Nugroho, S. A., & Vusvitasari, R. (2008). Kajian hubungan koefisien korelasi Pearson (R), Spearman-Rho (?), Kendall-Tau (?), Gamma (G), dan Somers. *Gradien*, 4(2), 372-381.
- Preasetya, G Tembong. (2003). *Pola Pengasuhan Ideal*. Jakarta: PT Alex Media.
- Priyanto, Duwi. (2011). *Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Periantalo, J. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi : Asyik, Mudah & Bermanfaat*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Pakpahan, F.J & Kustanti. Hubungan Antara Pola Asuh Otoritatif Dengan Pengambilan Keputusan Karier Pada Mahasiswa Tahun Keempat. *Jurnal Empati*. Volume 7 (Nomor 3). 206-215.
- Qanun Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam No 11 Tahun 2002 (Pelaksanaan Syari'at Islam Bidang Aqidah dan Syi'ar Islam.
- Subhan E.H, dkk.(2018). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Santoso, S. (2017). *Statistik Multivariat dengan SPSS*. Jakarta :Elex Media Komputindo.
- Sarwono, J.(2014). *Rumus-rumus Populer Dalam SPSS 22 Untuk Riset Skripsi*. Yogyakarta:Penerbit ANDI.

- Santrock, W John. (2007). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Schiffman, Leon, G & Wisenbilt, Joseph, L. (2015). *Consumer Behavior*. USA: Courier Kendallville.
- Siregar, Syofian. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 1*. Jakarta : Kencana.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :Alfabeta.
- Sunarty, K. (2015). *Pola Asuh Orang Tua dan Kemandirian Anak*. Makassar :Edukasi Mitra Grafika
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif ,Kualitatif, dan R&D*. Bandung: IKAPI
- Supriyanto, Agus. (2019). Peran Pola Asuh Demokratis, Dukungan Sosial, Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Atlet Renang Melalui Mediator Motivasi Berprestasi. *Jurnal Olahraga Prestasi*, 2, 72-82.
- Surya, Sutan., & Hariwijaya, M. (2008). *Big Bang Spirit : Mendongak Motivasi untuk Meraih Prestasi*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Susanto, Agus. (2020). *Parenting Rabbani*. Solo: Tiga Serangkai.
- Syahrurum & Salim. (2012). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Cipta pustana Media.
- Tridhonanto, Al. (2014). *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta : PT Alex Media.
- Ubaedy, AN. (2009). *Cerdas Mengasuh Anak : Paduan Mengasuh Anaka Selama dalam Periode 'Golden Age'*. Jakarta Selatan: Kinza Books.
- Yuliarmi, Ni Nyoman&Marhaeni, AAIN. (2019). *Metode Riset Jilid2*. Bali :Sastra Utama.

LAMPIRAN



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-1105/Un.08/FPsi/Kp.00.4/10/2023

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2023/2024
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 23 Oktober 2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.
- Pertama : Menunjuk Saudara 1. Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama
2. Muhammad Haikal, S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi:
- Nama : Muhibuddin
NIM/Prodi : 170901113 / Psikologi
Judul : Hubungan antara Persepsi Pola Asuh Demokratis Orang Tua dengan Citra Diri (*Self Image*) pada Mahasiswi Pengguna Khimar di UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2023.
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 23 Oktober 2023

Dekan Fakultas Psikologi,



Muslim

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi,
4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-832/Un.08/FPsi.I /PP.00.9/8/2023

Lamp : -

Hal : ***Penelitian Ilmiah Mahasiswa***

Kepada Yth,

Kepala Biro AAKK UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **MUhibuddin / 170901113**

Semester/Jurusan : / Psikologi

Alamat sekarang : Desa Deyah

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Hubungan antara Persepsi Pola Asuh Demokratis Orang Tua dengan Citra Diri (Self Image) pada Mahasiswi Pengguna Khimar di UIN Ar-Raniry Banda Aceh***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 10 Agustus 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



*Berlaku sampai : 31
Agustus 2023*

Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telp/ fax : 0651-7552921 - 7552922

Situs: www.ar-raniry.ac.id E-mail: uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 6786/Un.08/B.II.I/PP.00.9/08/2023

28 Agustus 2023

Lamp : -

Hal : Izin Penelitian

Yth.

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Fakultas Psikologi
di-

Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Menyikapi surat Saudara Nomor :B-832/Un.08/FPsi.I/PP.00.9/8/2023 tanggal 10 Agustus 2023 tentang Penelitian Ilmiah Mahasiswa dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul "**Hubungan antara Persepsi Pola Asuh Demokratif Orang Tua dengan Citra Diri (Self Image) pada Mahasiswi Pengguna Khimar di UIN Ar-Raniry Banda Aceh**", maka kami tidak keberatan untuk memberikan data yang dibutuhkan Penelitian dimaksud kepada :

Nama : Muhibuddin

Fakultas : Psikologi

Prodi : Psikologi

NIM : 170901113

Demikian, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

a.n. Kepala Biro AAKK,
Kepala Bagian Akademik,

Fadhli

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Muhibuddin (Nim.170901113).



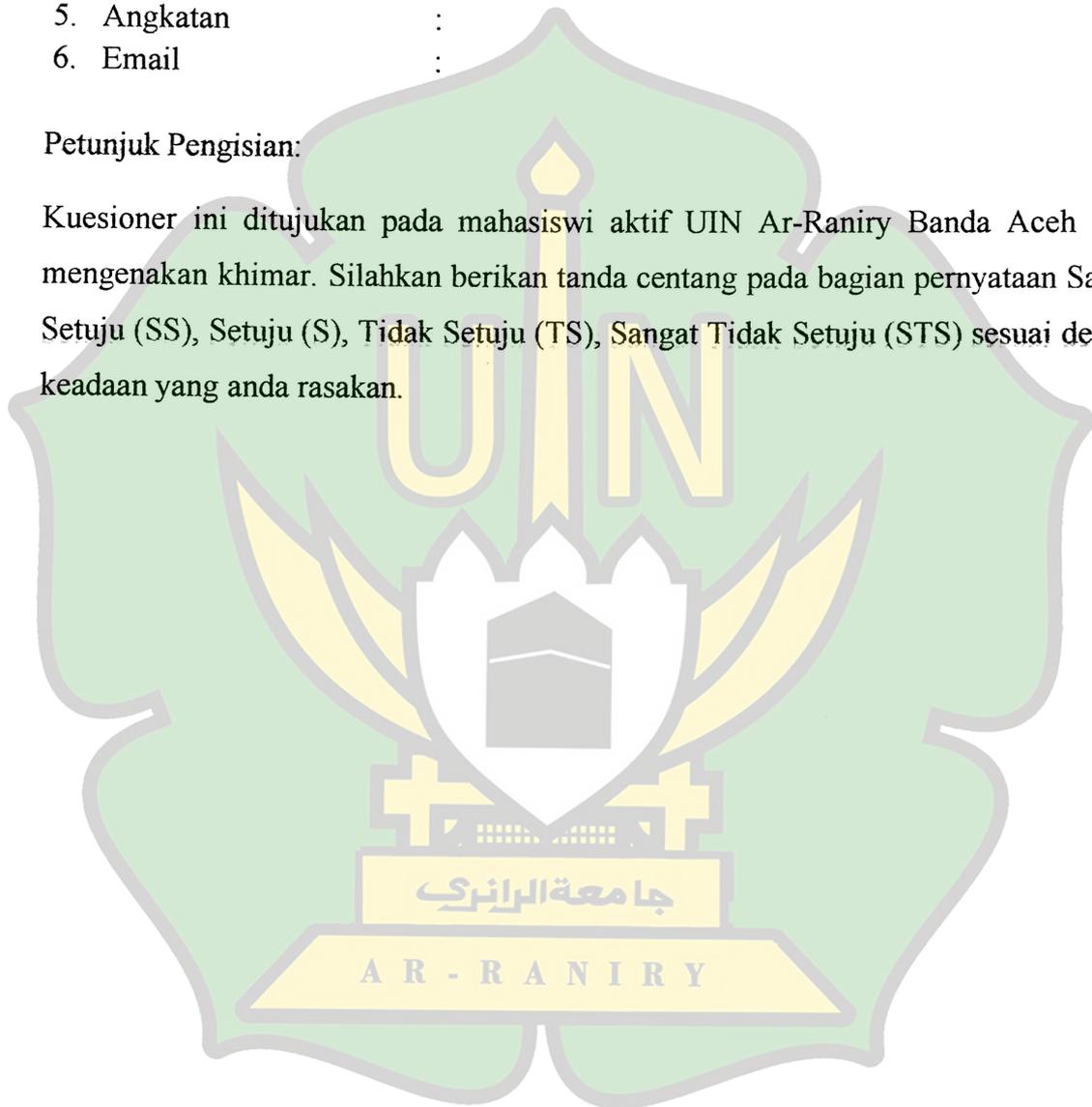
Skala Tryout Pola Asuh Demokratis dengan Citra Diri (*self image*)

Identitas Responden

1. Nama (Inisial) :
2. Usia :
3. Asal Daerah :
4. Asal Jurusan :
5. Angkatan :
6. Email :

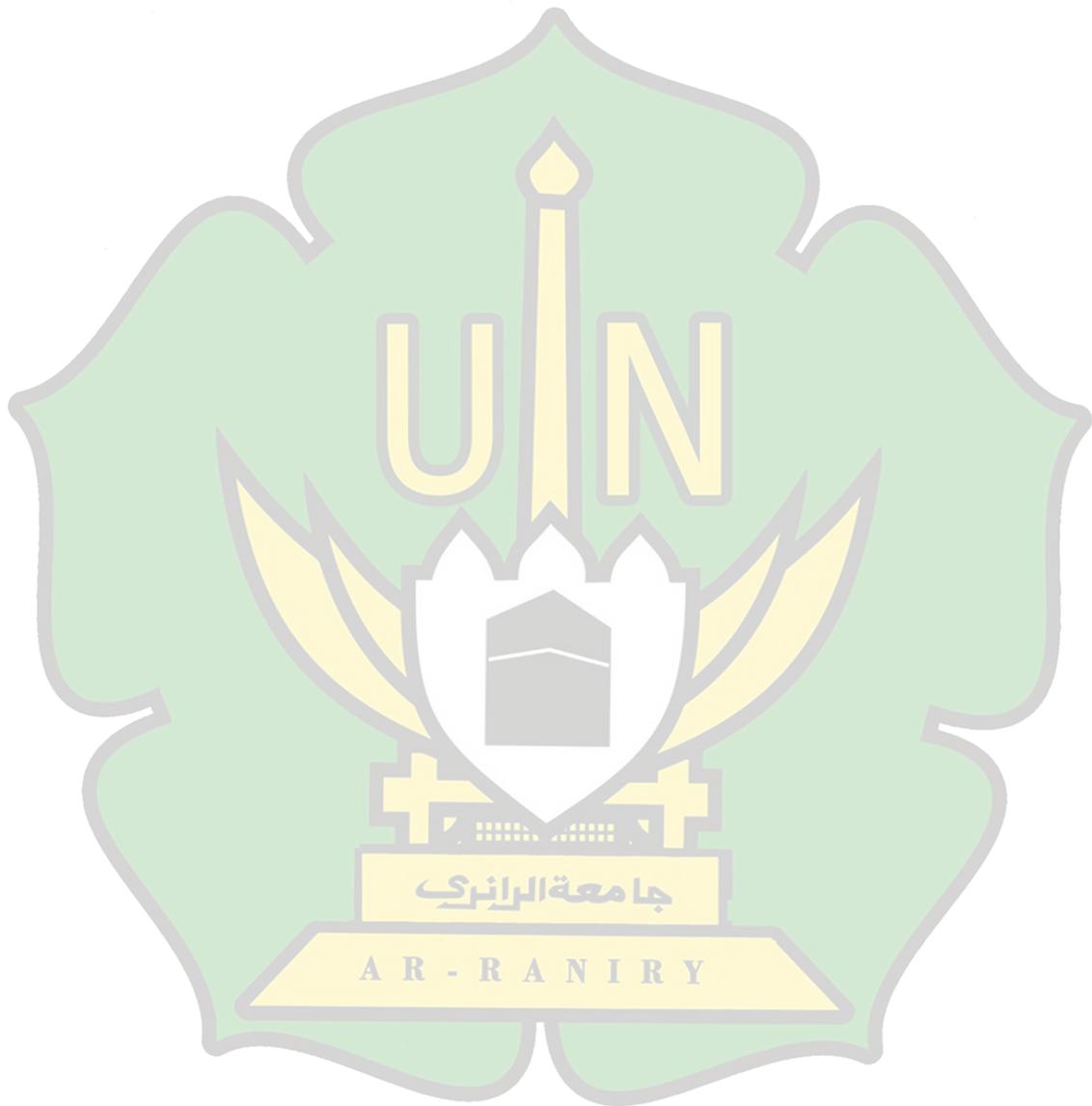
Petunjuk Pengisian:

Kuesioner ini ditujukan pada mahasiswi aktif UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang mengenakan khimar. Silahkan berikan tanda centang pada bagian pernyataan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) sesuai dengan keadaan yang anda rasakan.



Skala Try Out Citra Diri

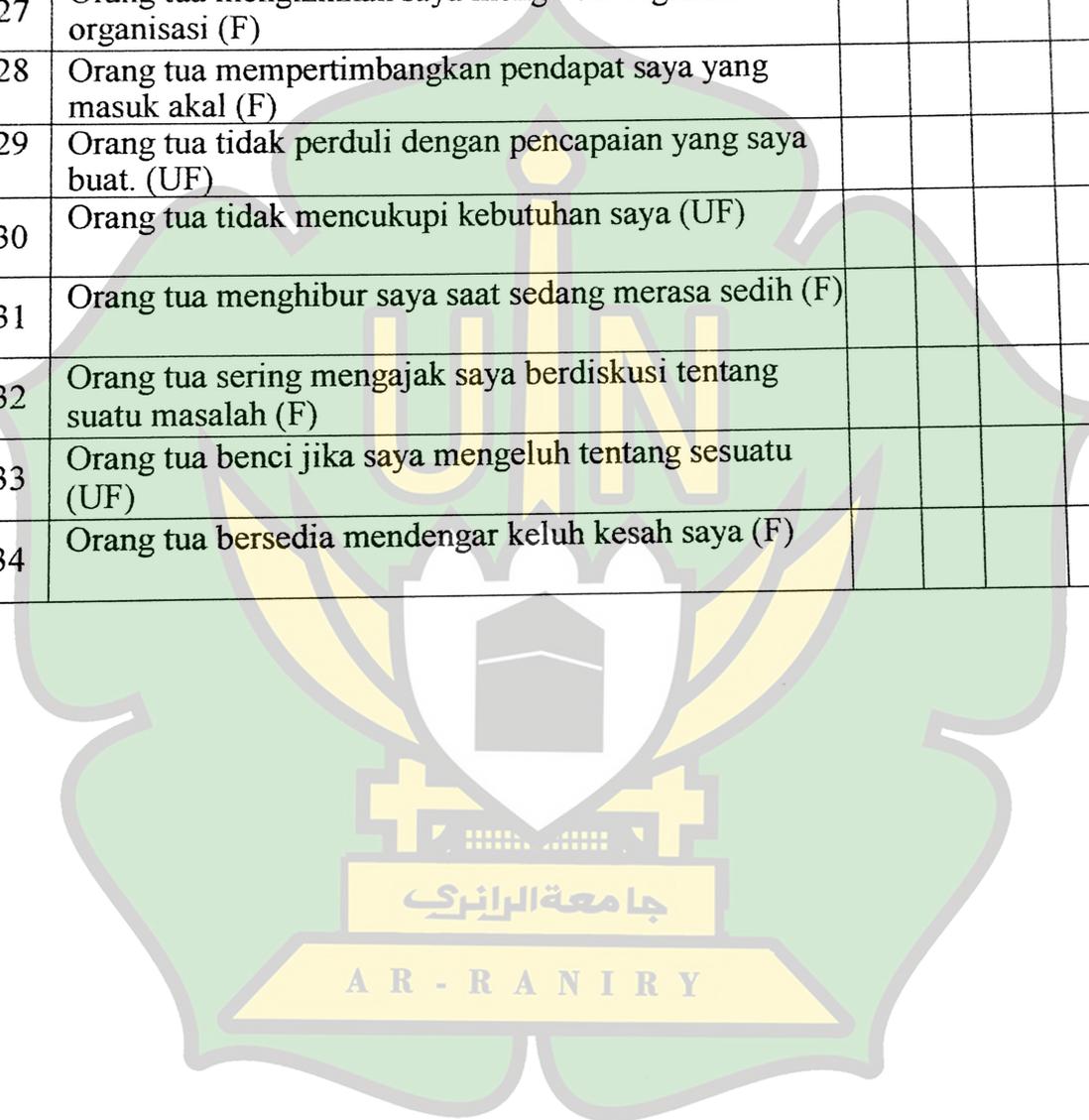
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya bangga dengan diri saya (F)				
2	Saya suka mengasah kemampuan saya agar menjadi lebih baik lagi (F)				
3	Saya tidak malu dengan penampilan saya (F)				
4	Saya tidak mengeluh dengan kekurangan saya (F)				
5	Saya merasa minder dengan penampilan saya (UF)				
6	Saya menyukai penampilan saya meskipun orang lain tidak suka (F)				
7	Saya merasa berbeda dengan orang disekitar saya (UF)				
8	saya tidak perlu mencari ilmu baru karena saya pikir tidak berguna untuk saya(UF)				
9	Saya yakin orang dilingkungan saya bersikap tulus (F)				
10	Teman-teman saya bersikap baik kepada saya (F)				
11	Saya peduli dengan kesulitan teman-teman saya (F)				
12	Saya tidak terlalu peduli dengan keadaan disekitar saya (UF)				
13	Saya suka mengikuti kegiatan sosial untuk membantu masyarakat (F)				
14	Saya suka membantu orang disekitar saya (F)				
15	Saya tidak akan berubah meski mencoba hal-hal baru (UF)				
16	Saya suka menambah wawasan (F)				
17	Orang dilingkungan saya hanya datang ketika sedang butuh bantuan (UF)				
18	Teman –teman saya bersikap buruk dibelakang saya(UF)				
19	Membantu orang hanya membuat saya Lelah menambah kerjaan bagi saya (UF)				
20	Saya tidak tahu jika teman saya sedang merasa kesulitan akan sesuatu (UF)				
21	Saya akan menolong orang disekitar saya ketika mereka kesulitan (F)				
22	Saya tidak perlu mengikuti kegiatan sosial karena masih banyak orang lain yang mengikutinya (UF)				
23	Saya benci jika seseorang mengomentari diri saya (UF)				



Skala Try Out Pola Asuh Demokratis

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Orang tua saya mengerti kebutuhan saya (F)				
2	Orang tua tidak peduli dengan perasaan saya (UF)				
3	Orang tua tidak suka jika saya ikut campur dengan permasalahan apapun (UF)				
4	Orang tua saya memperdulikan kondisi kesehatan saya (F)				
5	Orang tua saya tidak peduli dengan keadaan saya (UF)				
6	Orang tua mengapresiasi prestasi yang saya raih (F)				
7	Orang tua ingin saya hanya fokus dengan pelajaran diperguruan (UF)				
8	Orang tua saya sering berbicara ketus dengan saya (UF)				
9	Orang tua saya ingin saya hanya mengikuti keputusannya (UF)				
10	Orang tua tidak peduli dengan kesulitan saya (UF)				
11	Orang tua membebaskan saya untuk melakukan sesuatu (UF)				
12	orang tua tidak mengizinkan saya berada ada di ruangan tempat dimana seluruh keluarga sedang berdiskusi (UF)				
13	Orang tua melatih saya untuk mengambil keputusan dengan penuh pertimbangan (F)				
14	Orang tua saya tetap mendukung saya meskipun saya salah (UF)				
15	Orang tua saya membiarkan saya tidak menyelesaikan tugas (UF)				
16	Orang tua tidak peduli dengan konsekuensi dari keputusan yang saya ambil (UF)				
17	Orang tua tidak membenarkan kesalahan yang saya buat (F)				
18	Orang tua saya mengajarkan saya untuk bersikap tegas terhadap orang yang semena - mena dengan saya (F)				
19	Orang tua tidak perduli jika saya diganggu dengan orang lain (UF)				
20	Orang tua saya membiasakan saya menyelesaikan tugas secara mandiri (F)				
21	Saya sering duduk bersama keluarga untuk merencanakan suatu kegiatan keluarga (F)				
22	Orang tua menghargai pendapat saya dalam rapat keluarga (F)				
23	orang tua tidak terbuka kepada saya terkait masalah keluarga(UF)				

24	Saya senang berbicara dengan orang tua saya (F)				
25	Orang tua saya mendukung pilihan yang baik untuk saya (F)				
26	Orang tua memberikan saran atau arahan kepada saya ketika saya merasa bingung (F)				
27	Orang tua mengizinkan saya mengikuti kegiatan organisasi (F)				
28	Orang tua mempertimbangkan pendapat saya yang masuk akal (F)				
29	Orang tua tidak peduli dengan pencapaian yang saya buat. (UF)				
30	Orang tua tidak mencukupi kebutuhan saya (UF)				
31	Orang tua menghibur saya saat sedang merasa sedih (F)				
32	Orang tua sering mengajak saya berdiskusi tentang suatu masalah (F)				
33	Orang tua benci jika saya mengeluh tentang sesuatu (UF)				
34	Orang tua bersedia mendengar keluhan saya (F)				



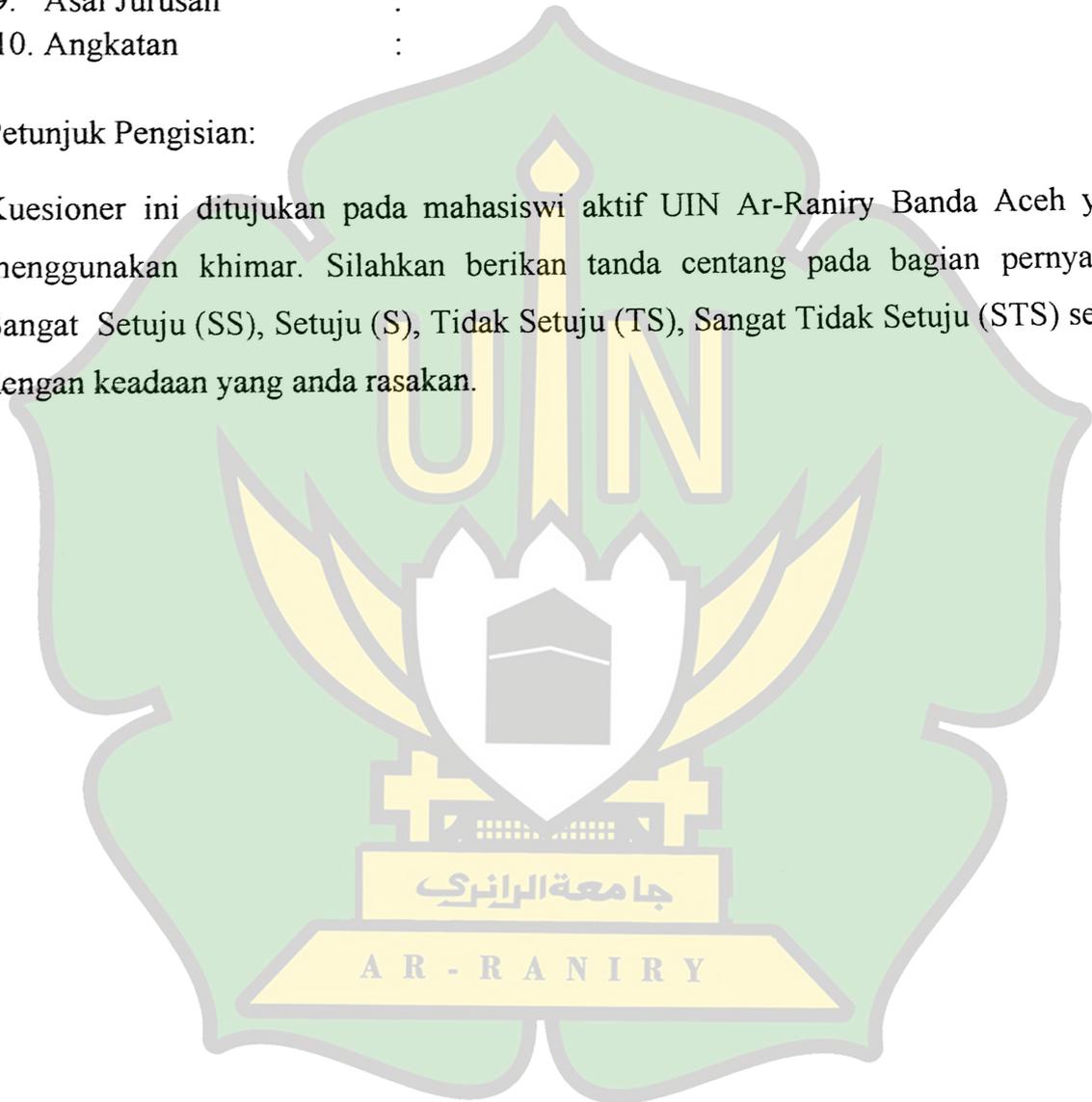
Skala Penelitian Pola Asuh Demokratis dan Citra Diri (*Self Image*)

Identitas Responden

7. Nama (Inisial) :
8. Usia :
9. Asal Jurusan :
10. Angkatan :

Petunjuk Pengisian:

Kuesioner ini ditujukan pada mahasiswa aktif UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang menggunakan khimar. Silahkan berikan tanda centang pada bagian pernyataan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) sesuai dengan keadaan yang anda rasakan.



Skala Penelitian Citra Diri

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya bangga dengan diri saya (F)				
2	Saya suka mengasah kemampuan saya agar menjadi lebih baik lagi (F)				
3	Saya tidak mengeluh dengan kekurangan saya (F)				
4	Saya merasa minder dengan penampilan saya (UF)				
5	Saya merasa berbeda dengan orang disekitar saya (UF)				
6	Saya tidak perlu mencari ilmu baru karena saya pikir tidak berguna untuk saya (UF)				
7	Saya yakin orang dilingkungan saya bersikap tulus (F)				
8	Teman-teman saya bersikap baik kepada saya (F)				
9	Saya suka mengikuti kegiatan sosial untuk membantu masyarakat (F)				
10	Saya suka menambah wawasan (F)				
11	Orang dilingkungan saya hanya datang ketika sedang butuh bantuan (UF)				
12	Teman –teman saya bersikap buruk dibelakang saya (UF)				
13	Membantu orang hanya membuat saya lelah menambah kerjaan bagi saya (UF)				
14	Saya tidak tahu jika teman saya sedang merasa kesulitan akan sesuatu (UF)				
15	Saya benci jika seseorang mengomentari diri saya (UF)				
16	Saya tidak berdaya dengan keadaan saya (UF)				

Skala Penelitian Pola Asuh Demokratis

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Orang tua saya mengerti kebutuhan saya (F)				
2	Orang tua tidak peduli dengan perasaan saya (UF)				
3	Orang tua saya memperdulikan kondisi kesehatan saya (F)				
4	Orang tua saya tidak peduli dengan keadaan saya (UF)				
5	Orang tua mengapresiasi prestasi yang saya raih (F)				
6	Orang tua saya sering berbicara ketus dengan saya (UF)				
7	Ibu ingin saya hanya mengikuti keputusannya (UF)				
8	Orang tua tidak peduli dengan kesulitan saya (UF)				
9	Orang tua melatih saya untuk mengambil keputusan dengan penuh pertimbangan (F)				
10	Orang tua tidak peduli dengan konsekuensi dari keputusan yang saya buat. (UF)				
11	Orang tua saya mengajarkan saya utuk bersikap tegas terhadap orang yang semena - mena dengan saya (F)				
12	Orang tua tidak peduli jika saya diganggu dengan orang lain (UF)				
13	Saya sering duduk bersama keluarga untuk merencanakan suatu kegiatan keluarga (F)				
14	Orang tua menghargai pendapat saya dalam rapat keluarga (F)				
15	Orang tua tidak terbuka kepada saya terkait masalah keluarga (UF)				
16	Saya senang berbicerita dengan orang tua saya (F)				
17	Orang tua saya mendukung pilihan yang baik untuk saya (F)				
18	Orang tua memberikan arahan kepada saya ketika saya merasa bingung (F)				
19	Orang tua mengizinkan saya mengikuti kegiatan organisasi (F)				
20	Orang tua mempertimbangkan pendapat saya yang masuk akal (F)				
21	Orang tua tidak peduli dengan pencapaian yang saya buat. (UF)				
22	Orang tua tidak mencukupi kebutuhan saya (UF)				
23	Orang tua menghibur saya saat sedang merasa sedih (F)				
24	Orang tua sering mengajak saya berdiskusi tentang suatu masalah (F)				
25	Orang tua bersedia mendengar keluh kesah saya (F)				

Y Citra Diri (Self Image)

3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	43
3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	1	40
2	3	3	2	4	2	2	3	4	3	4	3	3	4	2	2	2	3	3	3	45
4	4	3	2	2	1	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	40
4	4	4	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	2	42
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
4	4	4	4	3	1	3	3	4	3	4	3	4	4	1	1	1	4	2	1	44
4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	1	1	2	2	1	1	50
4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	44
4	3	2	2	3	1	2	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	42
3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	42
3	4	3	2	3	1	2	3	4	4	3	4	4	2	1	1	1	2	1	1	39
3	4	3	2	3	1	2	3	4	4	3	4	4	2	1	1	2	3	1	1	37
3	2	3	1	2	1	2	2	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	39
3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	57
4	3	3	2	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	43
3	3	3	3	3	1	1	4	3	4	3	4	4	3	1	3	3	4	2	2	46
3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	41
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	41
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	48
4	4	3	4	4	2	2	2	2	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	47
4	4	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	2	2	44
3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	45
3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	2	3	3	46
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	39
3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	1	2	49
3	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	47
2	3	2	4	4	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	43
3	4	3	3	2	2	2	2	3	4	2	4	4	2	1	2	2	2	2	2	41
4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	42
2	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	49
4	4	4	4	4	1	2	3	4	4	3	4	3	4	2	2	2	2	4	4	40
4	3	4	2	3	2	2	3	4	4	3	4	4	2	2	2	3	3	2	2	48
4	4	4	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	2	49
4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	2	48
4	4	3	1	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	47
3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	1	1	1	1	2	1	1	33
4	4	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	38
4	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	45
3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	1	45
3	4	4	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	2	43
4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	2	4	4	2	1	2	2	2	1	1	39
4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	45

Y Citra Diri (Self Image)

3	3	2	3	4	1	2	2	3	3	4	1	4	1	3	4	1	43
4	4	3	2	3	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	41
4	4	3	3	1	1	3	3	4	4	1	1	2	1	2	1	38	
4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	41	
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	45	
4	4	3	2	3	1	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	46	
3	3	2	3	4	1	1	1	3	3	4	2	4	3	3	3	42	
4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	2	2	3	52	
4	4	4	2	2	1	3	4	4	4	3	1	2	2	2	1	43	
3	4	4	2	2	1	3	3	4	4	3	2	3	2	3	2	43	
3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	42	
3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	2	2	4	2	2	2	44	
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	40	
1	3	1	2	4	1	3	1	1	1	4	2	4	2	3	2	44	
4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	37	
4	4	3	2	1	1	3	3	4	4	2	1	1	2	2	1	42	
4	4	4	3	3	1	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	40	
3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	38	
3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	38	
4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	42	
4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	4	1	40	
3	4	3	2	2	1	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	37	
4	4	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	38	
4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	42	
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	42	
4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	2	2	2	2	40	
3	4	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	37	
4	4	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	38	
4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	42	
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	39	
4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	1	2	2	2	2	44	
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	1	3	2	2	2	44	
4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	1	2	2	2	2	42	
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	2	2	2	2	45	
3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	44	
4	4	3	2	2	1	4	4	4	4	3	1	2	2	2	2	44	
4	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	43	
4	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	36	
4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	2	2	3	1	2	2	41	
2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	46	
4	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	41	
3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	41	
4	3	4	2	2	1	2	2	3	3	4	1	3	1	1	2	39	
4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	2	3	2	1	2	44	
4	3	4	2	2	1	3	3	3	3	4	1	4	1	4	1	49	
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	2	3	2	40	
3	4	4	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	46	
4	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	46	
3	4	3	3	3	1	3	3	4	4	2	1	2	1	1	2	40	
4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	2	2	2	2	41	
4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	37	

Y Citra Diri (Self Image)

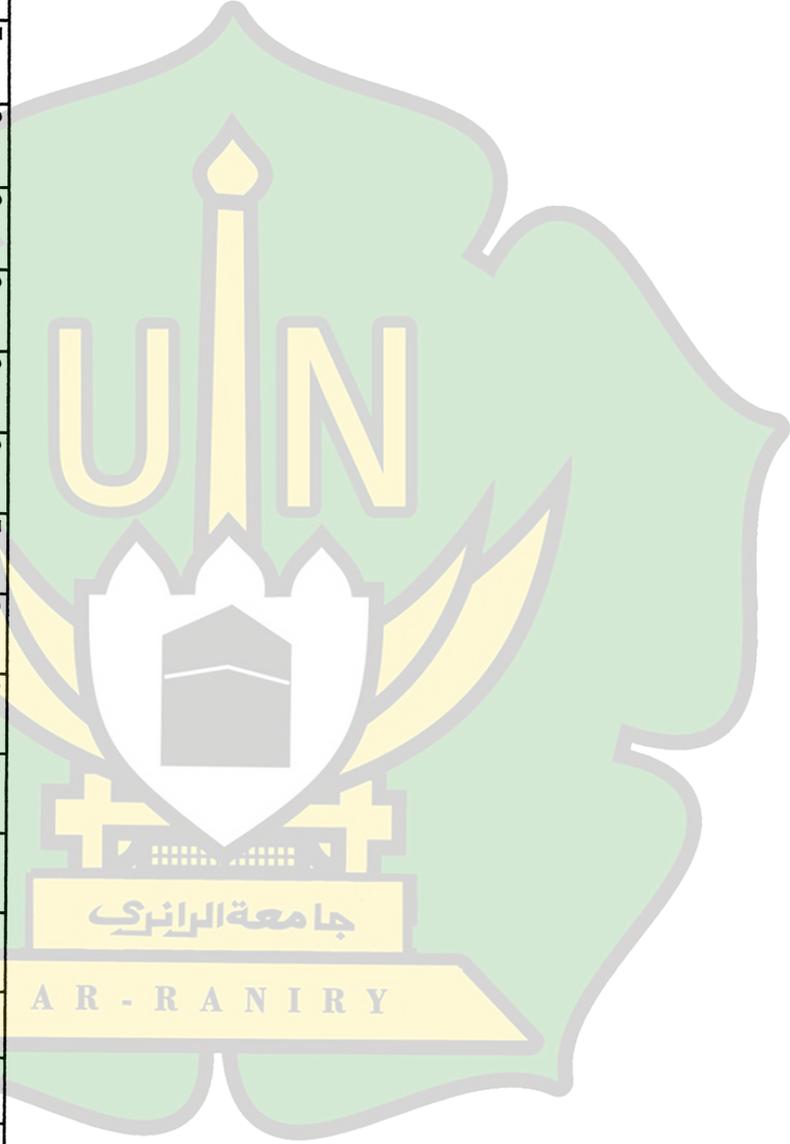
3	3	2	3	3	1	3	3	2	4	2	2	2	1	2	2	2	38
4	4	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	43	
3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	38	
3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2	1	1	1	3	36	
3	4	3	2	2	1	3	2	3	3	2	3	2	1	2	2	38	
4	4	4	3	3	1	3	3	4	4	3	2	2	1	3	3	48	
4	4	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	40	
4	4	4	2	2	2	4	4	3	4	2	2	2	2	2	2	45	
3	2	2	3	3	2	3	4	4	3	2	2	2	2	3	2	42	
3	4	3	2	3	1	3	4	3	4	2	2	2	1	3	3	42	
4	4	3	2	2	2	2	3	3	4	2	1	2	1	1	1	37	
4	4	3	2	2	1	3	3	4	4	2	2	2	1	2	2	41	
3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	2	1	2	1	2	2	43	
4	4	4	1	3	1	4	4	4	4	2	2	2	1	3	2	45	
4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	4	2	49	
4	4	3	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	38	
4	4	3	2	2	1	3	3	3	4	2	2	2	1	3	3	41	
3	4	3	2	2	1	2	3	3	4	4	2	2	1	3	3	41	
4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	43	
4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	47	
4	3	2	3	3	1	1	3	3	3	2	3	3	2	4	1	38	
4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	
4	4	4	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	1	39	
4	3	2	1	4	2	2	4	1	1	3	4	2	3	2	3	40	
4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	41	
3	4	4	2	3	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	43	
4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	41	
4	4	3	3	1	1	3	4	3	3	3	1	2	2	3	2	43	
4	4	4	2	2	1	3	2	4	4	1	4	2	2	2	2	36	
3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	45	
3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	39	
3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	41	
3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	2	2	1	3	2	2	37	
4	4	3	2	3	1	4	3	4	4	2	3	3	1	3	3	45	
4	4	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	1	1	3	2	47	
4	4	4	1	3	1	3	4	3	4	2	2	2	2	2	2	41	
4	3	2	4	4	2	1	4	3	3	4	4	2	2	4	3	40	
3	4	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	46	
4	4	3	1	3	1	3	3	2	4	2	2	1	1	3	3	41	
4	4	3	2	2	1	2	2	2	4	3	3	3	1	2	2	36	
4	4	4	1	1	1	1	3	2	3	3	4	3	1	3	1	39	
4	4	4	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	40	
4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	47	

Y Citra Diri (Self Image)

4	4	3	3	2	1	3	3	3	2	1	3	3	3	2	1	1	1	36
4	4	4	1	1	1	3	4	3	4	1	3	3	4	3	1	1	1	38
4	4	4	3	3	1	4	4	3	4	2	4	4	2	2	2	2	47	
4	4	4	1	3	1	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	41	
4	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	41	
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	42	
4	3	3	3	3	1	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	44	
3	3	3	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	1	36	
4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	44	
4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	41	
4	4	3	3	2	1	3	4	3	4	1	4	3	4	2	3	4	42	
3	4	2	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	47	
4	3	4	1	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	42	
4	3	4	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	1	38	
4	4	3	3	3	2	2	4	4	2	2	2	2	4	2	2	1	39	
4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	41	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	
4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	44	
3	2	3	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	41	
3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	42	
3	3	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	4	2	40	
3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	39	
4	4	3	3	3	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	1	36	
4	4	3	3	2	1	2	3	3	3	2	4	3	3	1	2	2	43	
4	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	45	
4	4	3	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	40	
4	4	4	2	2	1	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	41	
4	3	2	3	3	1	2	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	41	
4	4	3	1	3	1	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	44	
2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	41	
3	4	3	3	3	1	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	1	36	
4	4	3	3	1	1	3	4	4	3	2	3	4	3	2	2	2	42	
3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	44	
4	4	3	3	3	1	3	3	4	4	2	2	3	2	2	2	2	41	
4	4	3	3	1	2	3	4	4	4	2	2	4	3	2	2	2	40	
4	4	3	3	1	1	3	4	4	4	2	2	4	3	2	2	2	41	
4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44	
2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	41	
3	4	3	3	3	1	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	36	
4	4	3	3	1	1	3	4	4	3	2	3	4	3	2	2	2	42	
3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	42	
4	4	3	3	1	2	3	4	4	4	2	2	4	3	2	2	1	40	
4	4	3	3	1	1	3	4	4	4	2	2	4	4	2	2	1	38	
4	4	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	1	38	
3	4	4	1	1	1	4	4	4	2	1	1	4	4	1	1	1	37	
4	4	3	2	2	1	3	4	4	2	1	2	4	2	2	2	2	43	

X Pola Asuh Demokratis

3	3	2	3	2	4	2	4	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	72
1	3	2	3	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	1	1	55
4	1	4	1	4	3	1	4	1	3	4	3	4	4	4	4	3	3	1	1	1	4	4	4	3	67
3	2	4	2	3	1	2	1	1	3	4	3	4	4	4	3	2	2	1	1	1	4	3	3	3	61
3	2	4	1	3	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	1	2	4	3	4	3	4	4	4	73	
3	3	2	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	1	3	3	2	3	73	
3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	64	
3	2	4	1	4	2	2	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	68	
3	1	4	1	4	1	4	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	1	1	1	3	3	4	65	
4	1	3	1	3	2	2	1	3	4	3	4	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	62	
4	1	4	1	4	1	4	4	1	3	3	3	1	4	4	3	3	3	1	4	3	3	3	4	69	
4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	65	
4	1	4	1	4	2	2	3	2	4	3	3	2	4	4	3	3	3	1	1	3	3	3	3	67	
4	2	3	2	3	1	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	66	



HASIL UJI DAYA BEDA AITEM RELIABILITAS

Uji Reliabilitas Tahap Pertama Pola Asuh Demokratis

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.873	34

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	98.89	96.417	.436	.868
x2	99.07	94.352	.549	.866
x3	99.46	98.931	.191	.873
x4	98.58	95.391	.556	.866
x5	98.82	94.397	.557	.866
x6	98.77	92.393	.705	.862
x7	100.18	103.433	-.136	.882
x8	99.04	93.463	.552	.865
x9	99.09	96.439	.374	.870
x10	99.04	94.570	.625	.865
x11	99.91	102.724	-.090	.882
x12	99.19	97.480	.296	.871
x13	98.88	96.538	.444	.868
x14	99.35	100.732	.082	.875
x15	99.75	109.724	-.509	.891
x16	99.16	96.885	.485	.868
x17	99.74	102.412	-.071	.880
x18	98.84	97.564	.342	.870
x19	98.96	95.320	.486	.867

x20	98.98	99.303	.182	.873
x21	99.11	94.167	.479	.867
x22	99.02	93.982	.599	.865
x23	99.28	94.527	.466	.867
x24	98.89	91.060	.687	.862
x25	98.70	91.427	.804	.860
x26	98.84	92.814	.663	.863
x27	98.77	96.108	.477	.868
x28	98.98	96.910	.433	.869
x29	99.05	95.479	.523	.867
x30	99.04	95.249	.440	.868
x31	99.02	93.732	.619	.864
x32	99.14	93.730	.529	.866
x33	99.68	96.398	.288	.872
x34	98.82	92.183	.609	.864

HASIL UJI DAYA BEDA AITEM RELIABILITAS

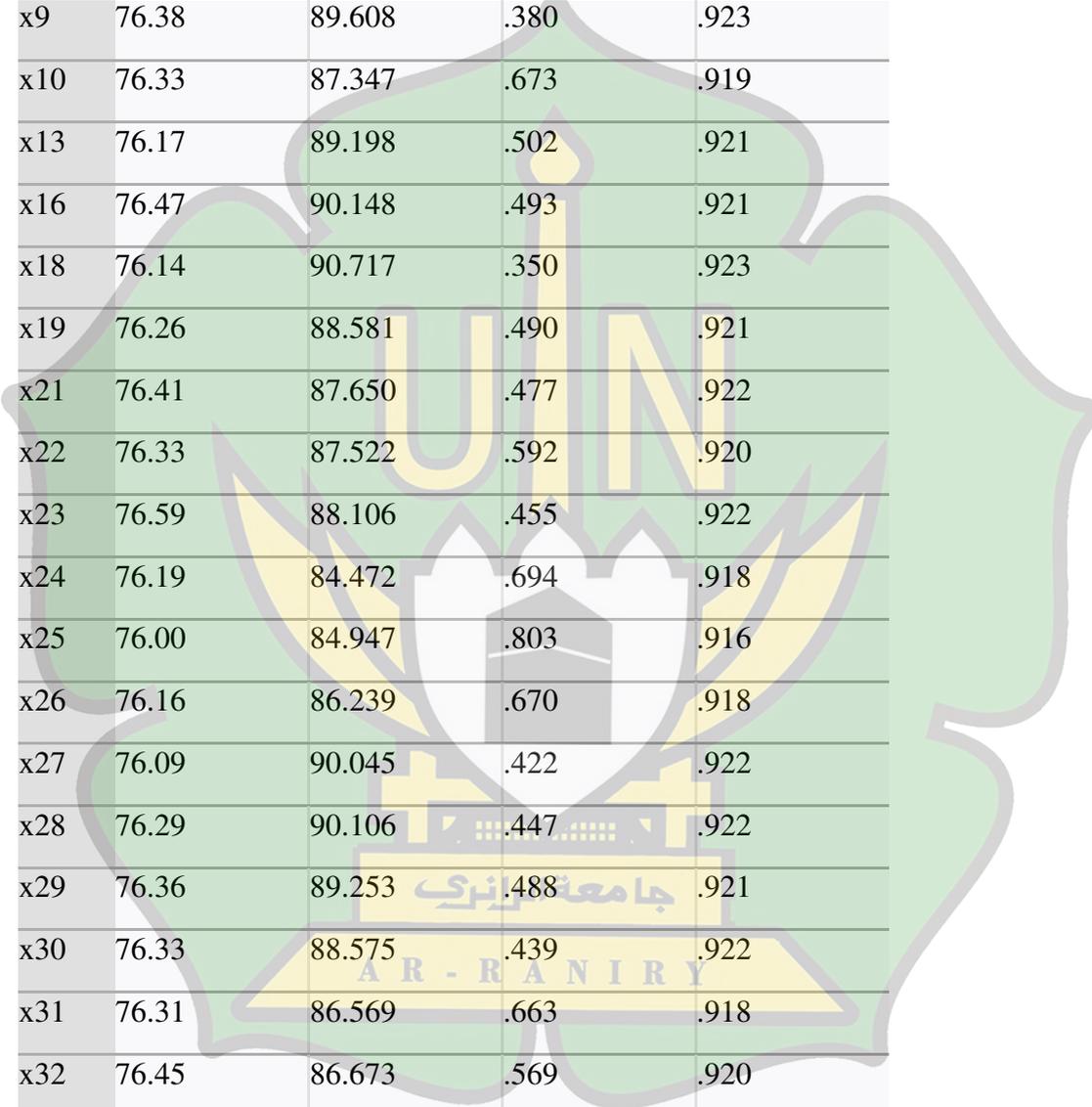
Uji Reliabilitas Tahap kedua Pola Asuh Demokratis

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.923	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	76.19	88.928	.505	.921



x2	76.36	87.217	.586	.920
x4	75.88	88.178	.612	.920
x5	76.12	87.652	.566	.920
x6	76.09	85.905	.705	.918
x8	76.34	86.967	.550	.920
x9	76.38	89.608	.380	.923
x10	76.33	87.347	.673	.919
x13	76.17	89.198	.502	.921
x16	76.47	90.148	.493	.921
x18	76.14	90.717	.350	.923
x19	76.26	88.581	.490	.921
x21	76.41	87.650	.477	.922
x22	76.33	87.522	.592	.920
x23	76.59	88.106	.455	.922
x24	76.19	84.472	.694	.918
x25	76.00	84.947	.803	.916
x26	76.16	86.239	.670	.918
x27	76.09	90.045	.422	.922
x28	76.29	90.106	.447	.922
x29	76.36	89.253	.488	.921
x30	76.33	88.575	.439	.922
x31	76.31	86.569	.663	.918
x32	76.45	86.673	.569	.920
x34	76.12	85.687	.607	.919

HASIL UJI DAYA BEDA AITEM DAN RELIABILITAS

Uji Reliabilitas Tahap Pertama Citra Diri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.795	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	66.43	38.318	.466	.781
y2	66.48	39.305	.403	.785
y3	66.65	39.994	.195	.795
y4	66.80	35.925	.613	.770
y5	67.17	36.446	.542	.774
y6	66.62	39.969	.257	.791
y7	67.55	38.862	.341	.787
y8	66.53	37.134	.528	.776
y9	67.28	37.257	.556	.775
y10	66.92	37.061	.610	.773
y11	66.82	41.000	.158	.795
y12	66.97	42.304	.000	.796
y13	66.83	39.158	.459	.783
y14	66.72	40.986	.202	.793
y15	67.57	40.758	.081	.804
y16	66.57	38.419	.516	.779
y17	67.67	38.226	.417	.783
y18	67.22	38.681	.393	.784
y19	66.87	35.846	.611	.770

y20	67.33	39.412	.311	.789
y21	68.17	45.565	-.508	.820
y22	68.02	46.051	-.473	.826
y23	67.07	37.623	.446	.781
y24	67.00	36.475	.644	.770

HASIL UJI DAYA BEDA AITEM DAN RELIABILITAS

Uji Reliabilitas Tahap Kedua Citra Diri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.870	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	44.22	36.240	.438	.865
y2	44.27	37.250	.364	.868
y4	44.58	33.840	.598	.858
y5	44.95	34.421	.519	.862
y7	45.33	36.192	.387	.868
y8	44.32	34.627	.562	.859
y9	45.07	34.979	.561	.860
y10	44.70	34.925	.596	.858
y13	44.62	36.783	.473	.864
y16	44.35	36.028	.534	.862
y17	45.45	35.574	.465	.864
y18	45.00	36.136	.427	.866
y19	44.65	33.181	.666	.854

y20	45.12	36.783	.354	.869
y23	44.85	35.113	.476	.864
y24	44.78	34.173	.656	.855

HASIL UJI KATEGORISASI CITRA DIRI (*self image*)

Frequencies

		Statistics	
		Self Image	Pola Asuh Demokratis
N	Valid	260	260
	Missing	0	0
Mean		42,6538	68,0269
Std. Deviation		4,76994	7,27157
Minimum		33,00	50,00
Maximum		64,00	100,00

Data Empirik dan Hipotetik

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Self Image</i>	64	16	40	8	64	33	42,6	4,7

Hasil Kategorisasi Self Image

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Rendah	$37,9 < X <$	24	9,2%
Sedang	$37,9 \leq X < 47,3$	207	79,6%
Tinggi	$47,3 \leq X$	29	11,2%
Jumlah			100%

Frequencies

		Interval			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	37,9	24	9,2	9,2	9,2

37,9-47,3	207	79,6	79,6	88,8
47,3	29	11,2	11,2	100,0
Total	260	100,0	100,0	

Frequency Table

Self Image				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
33,00	1	,4	,4	,4
34,00	1	,4	,4	,8
36,00	9	3,5	3,5	4,2
37,00	13	5,0	5,0	9,2
38,00	20	7,7	7,7	16,9
39,00	17	6,5	6,5	23,5
40,00	26	10,0	10,0	33,5
41,00	34	13,1	13,1	46,5
42,00	25	9,6	9,6	56,2
43,00	23	8,8	8,8	65,0
44,00	19	7,3	7,3	72,3
45,00	21	8,1	8,1	80,4
46,00	10	3,8	3,8	84,2
47,00	12	4,6	4,6	88,8
48,00	7	2,7	2,7	91,5
49,00	6	2,3	2,3	93,8
50,00	3	1,2	1,2	95,0
51,00	1	,4	,4	95,4
52,00	3	1,2	1,2	96,5
53,00	1	,4	,4	96,9
55,00	2	,8	,8	97,7
56,00	1	,4	,4	98,1
57,00	1	,4	,4	98,5
62,00	1	,4	,4	98,8
64,00	3	1,2	1,2	100,0
Total	260	100,0	100,0	

HASIL UJI KATEGORISASI POLA ASUH DEMOKRATIS

Data Empirik dan Hipotetik

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Pola Asuh Demokratis	100	25	62,5	12,5	100	50	68	7,2

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Rendah	$60,8 < X$	28	41,1%
Sedang	$60,8 \leq X < 75,2$	207	55,2%
Tinggi	$75,2 \leq X$	25	3,7%
Jumlah			100%

Frequencies

	Interval			
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
60,8	28	10,8	10,8	10,8
Valid 60,8-75,2	207	79,6	79,6	90,4
75,2	25	9,6	9,6	100,0
Total	260	100,0	100,0	

Pola Asuh Demokratis

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
50,00	1	,4	,4	,4
52,00	2	,8	,8	1,2
53,00	1	,4	,4	1,5
54,00	2	,8	,8	2,3
55,00	4	1,5	1,5	3,8
Valid 57,00	3	1,2	1,2	5,0
58,00	1	,4	,4	5,4
59,00	7	2,7	2,7	8,1
60,00	7	2,7	2,7	10,8
61,00	9	3,5	3,5	14,2
62,00	7	2,7	2,7	16,9

63,00	7	2,7	2,7	19,6
64,00	13	5,0	5,0	24,6
65,00	22	8,5	8,5	33,1
66,00	26	10,0	10,0	43,1
67,00	18	6,9	6,9	50,0
68,00	19	7,3	7,3	57,3
69,00	24	9,2	9,2	66,5
70,00	20	7,7	7,7	74,2
71,00	13	5,0	5,0	79,2
72,00	8	3,1	3,1	82,3
73,00	10	3,8	3,8	86,2
74,00	5	1,9	1,9	88,1
75,00	6	2,3	2,3	90,4
76,00	2	,8	,8	91,2
77,00	5	1,9	1,9	93,1
78,00	2	,8	,8	93,8
79,00	2	,8	,8	94,6
80,00	3	1,2	1,2	95,8
81,00	1	,4	,4	96,2
82,00	3	1,2	1,2	97,3
83,00	1	,4	,4	97,7
91,00	1	,4	,4	98,1
95,00	1	,4	,4	98,5
98,00	1	,4	,4	98,8
100,00	3	1,2	1,2	100,0
Total	260	100,0	100,0	

AR - RANIRY

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		citra diri	pola asuh demokratis
N		260	260
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	42.65	68.03
	Std. Deviation	4.770	7.272
Most Extreme Differences	Absolute	.121	.135
	Positive	.121	.135
	Negative	-.076	-.094
Test Statistic		.121	.135
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

HASIL UJI LINEARITAS

Case Processing Summary

	Included		Excluded		N	Total
	N	Percent	N	Percent		
citra diri * pola asuh demokratis	260	100.0%	0	0.0%	260	100.0%

Report

citra diri	Mean	N	Std. Deviation
pola asuh demokratis			
50	52.00	1	.
52	41.50	2	2.121
53	40.00	1	.
54	44.50	2	.707
55	43.25	4	8.539
57	45.33	3	3.512

58	50.00	1	.
59	39.71	7	2.984
60	39.57	7	4.276
61	41.44	9	2.506
62	39.29	7	1.799
63	41.14	7	4.375
64	40.54	13	2.989
65	41.64	22	3.566
66	41.50	26	3.253
67	41.72	18	3.511
68	42.00	19	3.073
69	41.33	24	2.648
70	41.50	20	3.967
71	43.31	13	4.231
72	43.63	8	3.420
73	42.70	10	4.029
74	45.20	5	2.168
75	45.67	6	1.633
76	48.50	2	4.950
77	43.80	5	2.864
78	44.00	2	2.828
79	46.00	2	1.414
80	47.00	3	7.550
81	47.00	1	.
82	47.33	3	2.082
83	55.00	1	.
91	57.00	1	.
95	52.00	1	.
98	62.00	1	.
100	64.00	3	.000
Total	42.65	260	4.770

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
citra diri * pola asuh demokratis	Between Groups	(Combined)	3153.168	35	90.091	7.366	.000
		Linearity	1670.090	1	1670.090	136.549	.000
		Deviation from Linearity	1483.078	34	43.620	3.566	.000
	Within Groups		2739.678	224	12.231		
	Total		5892.846	259			

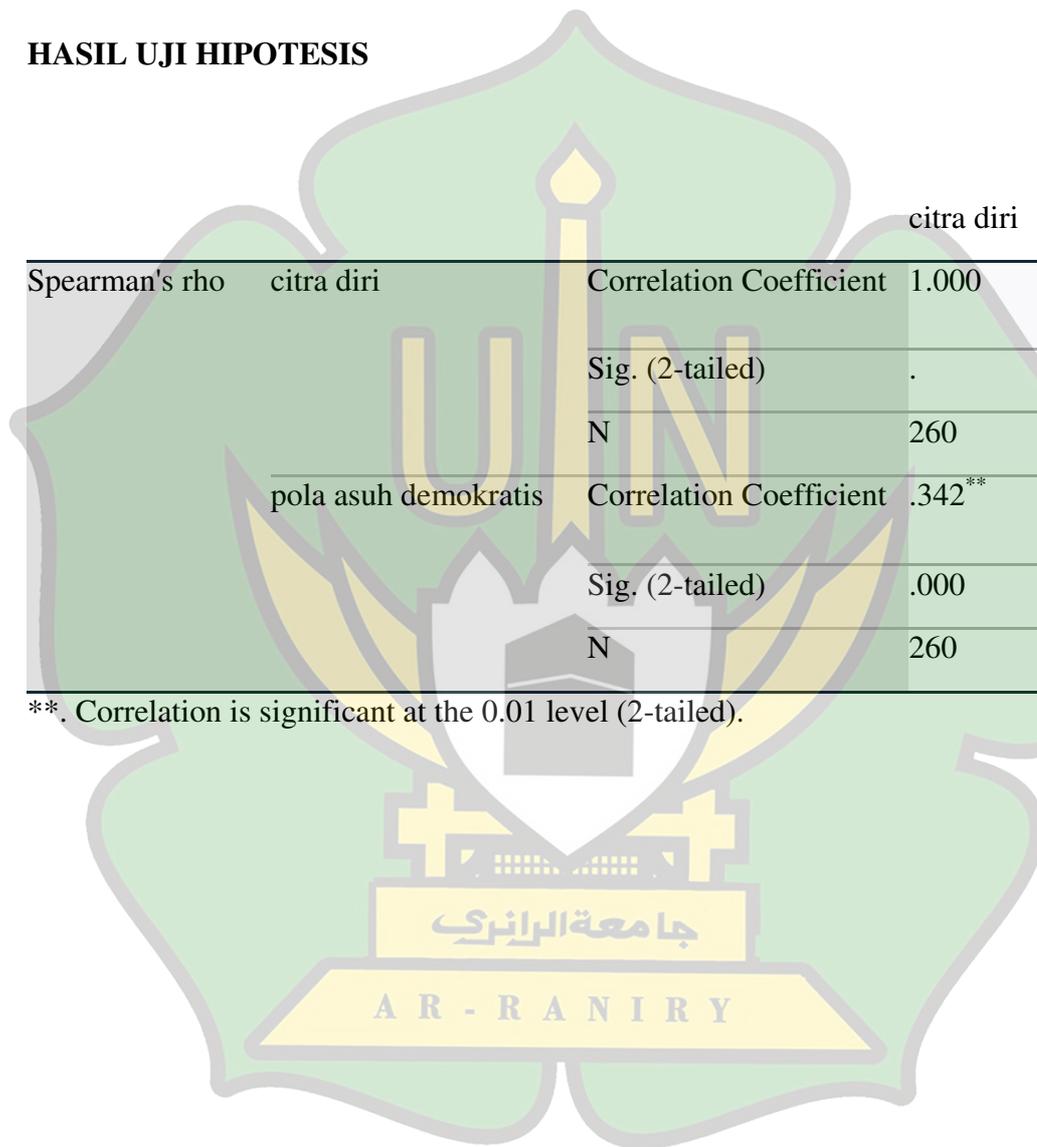
Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
citra diri * pola asuh demokratis	.532	.283	.731	.535

HASIL UJI HIPOTESIS

			citra diri	pola asuh demokratis
Spearman's rho	citra diri	Correlation Coefficient	1.000	.342**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	260	260
	pola asuh demokratis	Correlation Coefficient	.342**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	260	260

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Muhibuddin
2. Tempat / Tanggal Lahir : Aceh Besar / 4 Februari 1999
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. NIM : 170901113
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat
 - a. Kabupaten / Kota : Aceh Besar
 - b. Kecamatan : Kuta Baro
8. Provinsi : Aceh
9. No. Telp / HP : 083872835225
10. Email : 170901113@student.ar-raniry.ac.id
11. Riwayat Pendidikan
 - a. SD/MI : MIN Tungkob
 - b. SMP/MTs : MTSn Tungkob
 - c. SMA/MA : MAN 4 Aceh Besar
12. Orangtua / Wali
 - a. Nama Ayah : Alm Bukhari
 - b. Nama Ibu : Aisyah
13. Pekerjaan Orangtua
 - a. Ayah : Petani
 - b. Ibu : Petani
14. Alamat Orangtua
 - a. Ayah : Aceh Besar
 - b. Ibu : Aceh Besar